

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) I
SMK NEGERI 4 SEMARANG



Disusun Oleh

Adi Yulianto, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

Nama Praktikan:

1. Martha Pramusita Setiawan	(1301409043)
2. Banyu Lyan Bayu	(1301409051)
3. Amalia Lathifah	(2101409071)
4. Dwi Rahmawati	(2101409052)
5. Indah Wulandini	(2101409094)
6. Desti Natalia	(2101409116)
7. Devy Septiana Irawati	(4101409131)
8. Andri Aprilianto	(4101408200)
9. Arya Dimas Susila	(5101409026)
10. Nurul Huda	(5101409075)
11. Probo Sudiby	(5101409005)
12. Anugerah Wibisono	(5101409017)
13. M. Andri Haryanto	(5101409035)
14. Ifan Feri Efendi	(5101409014)
15. Andreas Widya Kurniawan	(5201409042)
16. A. Maulana Izzudin	(5201409006)
17. Noven Putra Setya Budi	(5201409027)
18. Awaludin Ahmad	(5201409057)
19. Adi Yulianto	(5301409076)
20. Sartini	(5301409027)
21. M. Syukron Habibi	(5301409069)
22. M. Rafsanjani	(5301409094)
23. Tino Nafis Junalia	(5301409082)
24. Adeguna Ridlo Pramurti	(5301409068)
25. Niko Setiawan	(5301409093)
26. Mufti Ardia Anggyantoro	(5301409006)
27. Asih Jayanti	(6301409155)
28. Dewi Aleta Kusumawardani	(6301409121)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMK Negeri 4 Semarang ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala SMK Negeri 4 Semarang

Dra. Sri Handayani, M.Pd

Drs. H. Bambang Suharjono, M.T

NIP.196711081991032001

NIP. 195609281981031007

Mengetahui,
Kapus Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR NAMA PRAKTIKAN

Mahasiswa peserta PPL semester gasal tahun pelajaran 2012/2013 yang ditempatkan di SMK Negeri 4 Semarang sejumlah 28 mahasiswa yang terdiri dari:

1. Dua mahasiswa berasal dari Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang
2. Empat mahasiswa berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
3. Dua mahasiswa berasal dari Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang
4. Enam mahasiswa berasal dari Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang
5. Empat mahasiswa berasal dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang
6. Delapan mahasiswa berasal dari Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang
7. Dua mahasiswa berasal dari Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

Berikut peserta PPL di SMK Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013:

- | | |
|------------------------------|--------------|
| 1. Martha Pramusita Setiawan | (1301409043) |
| 2. Banyu Lyan Bayu | (1301409051) |
| 3. Amalia Lathifah | (2101409071) |
| 4. Dwi Rahmawati | (2101409052) |

5. Indah Wulandini	(2101409094)
6. Desti Natalia	(2101409116)
7. Devy Septiana Irawati	(4101409131)
8. Andri Aprilianto	(4101408200)
9. Arya Dimas Susila	(5101409026)
10. Nurul Huda	(5101409075)
11. Probo Sudibyo	(5101409005)
12. Anugerah Wibisono	(5101409017)
13. M. Andri Haryanto	(5101409035)
14. Ifan Feri Efendi	(5101409014)
15. Andreas Widya Kurniawan	(5201409042)
16. A. Maulana Izzudin	(5201409006)
17. Noven Putra Setya Budi	(5201409027)
18. Awaludin Ahmad	(5201409057)
19. Adi Yulianto	(5301409076)
20. Sartini	(5301409027)
21. M. Syukron Habibi	(5301409069)
22. M. Rafsanzani	(5301409094)
23. Tino Nafis Junalia	(5301409082)
24. Adeguna Ridlo Pramurti	(5301409068)
25. Niko Setiawan	(5301409093)
26. Mufti Ardia Anggyantoro	(5301409006)
27. Asih Jayanti	(6301409155)
28. Dewi Aleta Kusumawardani	(6301409121)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, kelapangan, dan kemudahan kepada kami dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMK Negeri 4 Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2012 dengan baik, tanpa hambatan yang berarti. Laporan PPL I juga merupakan bukti bahwa kami telah melakukan kegiatan yang meliputi observasi mengenai keadaan sekolah mulai dari keadaan fisik, non fisik hingga administrasi sekolah.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu tidak lupa pula kami sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. H. Bambang Suharjono, M.T selaku Kepala SMK Negeri 4 Semarang
3. Drs. Masugino, M.Pd sebagai Kapus pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
4. Dra. Sri Handayani, M.Pd sebagai dosen koordinator dan pembimbing PPL di SMK Negeri 4 Semarang
5. Drs. Setyo Pranoto sebagai Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 4 Semarang
6. Bapak/Ibu guru, karyawan, dan siswa-siswi SMK Negeri 4 Semarang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik.
7. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMK N 4 Semarang, yang telah memberi bantuan, arahan, kritik serta dorongan selama proses praktik dan penyusunan laporan
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL I di SMK N 4 Semarang, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kami menyadari akan kekurangan kami dalam penyusunan Laporan PPL I ini, untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif, demi

kesempurnaan penyusunan laporan PPL II berikutnya. Besar harapan kami, laporan PPL I ini bermanfaat bagi semua.

Semarang, 13 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	iii
Daftar Nama Praktikan.....	iv
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Metode.....	3
BAB II. HASIL PENGAMATAN	
A. Sejarah Singkat SMK Negeri 4 Semarang.....	5
B. Alamat Sekolah	6
C. Keadaan Fisik Sekolah.....	6
D. Luas Tanah Sekolah	6
E. Luas Bangunan.....	6
F. Denah Sekolah	6
G. Identitas Sekolah	6
H. Jenis Bangunan Sekolah.....	6
I. Luas dan Kondisi Lahan dan Bangunan.....	7
J. Keadaan Lingkungan Sekolah	
1. Jenis Bangunan dan Batas Sekolah	8
2. Tingkat Kebersihan dan Kerapihan.....	8
3. Tingkat Kebisingan	9

4. Sanitasi	9
5. Jalan Penghubung Sekolah.....	9
6. Masyarakat Sekitar.....	9
7. Ruang dan Fasilitas Sekolah	9
K. Penggunaan Sekolah	13
L. Keadaan Tenaga Edukatif dan Siswa	
1. Kaedaan Tenaga Edukatif	14
2. Keadaan Siswa	14
M. Interaksi Sosial	
1. Kepala Sekolah dan Guru.....	17
2. Guru dan Guru.....	17
3. Siswa dan Siswa.....	17
4. Guru dan Siswa	17
5. Guru dan Karyawan	17
6. Hubungan secara keseluruhan.....	17
N. Tata Tertib dan Pelaksanannya	
1. Tata Tertib Siswa dan Guru	18
2. Tata Tertib Staff Tata Usaha dan Karyawan.....	18
O. Struktur Organisasi SMK Negeri 4 Semarang	19
P. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	19

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel 1 Keadaan Tenaga Edukatif.....	15
Tabel 2 Keadaan Siswa	16

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Guru Pamong PPL
- Lampiran 2. Daftar Peserta PPL
- Lampiran 3. Struktur Organisasi PPL
- Lampiran 4. Jadwal Piket Pagi Hari
- Lampiran 5. Struktur Organisasi SMK Negeri 4 Semarang
- Lampiran 6. Kalender Pendidikan SMK Negeri 4 Semarang
- Lampiran 7. Penugasan Guru SMK N 4 Semarang
- Lampiran 8. Bidang Kurikulum SMK N 4 Semarang
- Lampiran 9. Kesiswaan SMK Negeri 4 Semarang
- Lampiran 10. Hubungan Kemasyarakatan (Humas) SMK Negeri 4 Semarang
- Lampiran 11. Perpustakaan SMK Negeri 4 Semarang
- Lampiran 12. Bimbingan Konseling (BK)
- Lampiran 13. OSIS SMK Negeri 4 Semarang
- Lampiran 14. Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 4 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman global seperti sekarang, sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi atau saingan dalam hal kualitas mutu pendidikan. Dimana hal tersebut sangat mempengaruhi SDM setiap manusia. Dengan demikian, dituntutlah pengembangan dalam hal pendidikan yang merupakan juga hal vital dalam pengembangan suatu negara, khususnya Indonesia. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompetensi di bidangnya.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan, hal itu sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik

Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL 1, dan PPL 2. Program PPL 1 dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan yang menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya program PPL 1 diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan tersebut, serta mengetahui dan memahami segala ketentuan dan tata tertib yang berlaku didalam lembaga pendidikan tersebut.

B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam PPL I adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan mahasiswa dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang akan ditempati dalam mengembangkan tugas sebagai guru yang profesional.
2. Penyesuaian diri mahasiswa dengan lingkungan fisik dan soial sekolah sebagai bekal pelaksanaan PPL II.
3. Memudahkan mahasiswa dan mempersiapkan bahan acuan dalam mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi pelaksanaan PPL II.
4. Pendataan potensi sekolah untk mempermudah memahami proses administrasi di lingkungan sekolah.
5. Mendapatkan data-data yang dapat menunjang dalam pelaksanaan PPL II.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL I diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Pengenalan awal mahasiswa tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
 - b. Pembelajaran mahasiswa tentang cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
 - c. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
 - d. Memberikan pemahaman mahasiswa tentang perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
 - e. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.
 - f. Dapat menambah bahan acuan sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.
2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan
 - a. Sekolah mendapat bantuan dari adanya mahasiswa praktikan.
 - b. Pihak sekolah lebih mengenal pribadi mahasiswa praktikan.
 - c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih baik.
 3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di SMK, agar dapat diselaraskan dengan kurikulum yang ada di Universitas.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

D. Metode

Dalam penyusunan laporan kegiatan PPL I, menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data. Metode tersebut antara lain:

1. Metode Observasi Langsung

Kegiatan observasi atau pengamatan secara langsung ke lokasi yang digunakan untuk mengamati suatu objek dengan seluruh alat indera.

2. Metode Wawancara

Dilakukan dalam bentuk kegiatan dialog secara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Dengan mengajukan pertanyaan, secara individu maupun kolektif.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

Dalam pelaksanaan PPL I UNNES 2012/2013 pada sekolah latihan, dilakukan observasi terhadap berbagai pihak terkait dengan hasil sebagai berikut:

A. Sejarah Singkat SMK Negeri 4 Semarang

Dilihat dari sejarahnya, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Semarang, dahulu bernama PGPPT (Pendidikan Guru Praktik Pengajaran Teknik). Berdiri pada tahun 1952, berdasarkan surat Keputusan Menteri PP dan tertanggal 10 September 1952 ; Nomor : 3/991/Kab. Kemudian dengan berjalannya waktu dan perkembangan pendidikan khususnya kejuruan, dari PGPPT diganti lagi menjadi SGPT (Sekolah Guru Pendidikan Teknik), pada tahun 1953, berdasarkan surat keputusan menteri PP dan K No. 1869/Kab; tanggal 29 Mei 1953. Sekolah Guru Pendidikan Teknik (SGPT) rupa-rupanya juga belum dapat bertahan lama, karena pada tahun 1964 SGPT diganti menjadi STM IV Instruktur, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Teknologi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 22 September 1964, Nomor : 501/Dept/A/1964 dan surat keputusan menteri PD dan K tanggal 23 Oktober 1964 No. 117/1964 ; 28695/UU. Pada tahun 1975 dari STM Instruktur diganti menjadi Sekolah Teknologi Menengah(STM) Negeri 4 Semarang, dengan surat Keputusan Dirjen PDM, Dir PMK No. 5.1.2.15.75 tanggal 23 Desember 1975. Dengan perkembangan pendidikan, sekarang menjadi SMK Negeri 4 Semarang, Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 036/O/1997. Berdasarkan keputusan direktur pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan No : 0250 / C.5.4 / KEP / KU / 2006 tgl 2 Oktober 2006 SMK N 4 Semarang ditetapkan menjadi sekolah berstandar internasional .

SMK Negeri 4 Semarang membuka program keahlian :

1. Teknik Gambar Bangunan
2. Teknik Audio Video

3. Teknik Elektronika Industri
4. Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik
5. Teknik Pemesinan
6. Teknik Mekanik Otomotif
7. Teknik Multimedia dan Animasi

B. Alamat Sekolah

SMK Negeri 4 Semarang terletak di Jl. Pandanaran II/7 Kelurahan Mugasari Kecamatan Semarang Selatan.

C. Keadaan Fisik Sekolah

Keadaan fisik sekolah yang kami peroleh dari hasil observasi dan wawancara adalah sebagai berikut:

1. Luas Tanah Sekolah : 10.736 m²
2. Luas Bangunan : 3.960 m²
3. Denah Sekolah : Terlampir
4. Identitas Sekolah
 - a. Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Semarang
 - b. Tahun Berdiri : 1952
 - c. Status Sekolah : Negeri
 - d. Nomor Statistik Sekolah : 32010363005004
 - e. Nomor Kode Prop. Jawa Tengah : 33
 - f. Nomor Kode Kota Semarang : 74
 - g. Alamat Sekolah : Jl. Pandanaran II/7, Telp 024 8311534 Fax 024 8454673 Semarang.
 - h. Status Tanah : Milik Negara
5. Jenis Bangunan Sekolah

Bangunan yang ada di SMK Negeri 4 Semarang berjumlah 25 unit. Jenis bangunan yang ada di sekolah terdiri dari :

- a. Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang
- b. Ruang Tata Usaha : 1 ruang
- c. Ruang Humas : 1 ruang
- d. Ruang Guru : 1 ruang
- e. Ruang BP/BK : 1 ruang
- f. Ruang Kesiswaan : 1 ruang
- g. Ruang Kelas : 23 ruang
- h. Ruang Teori : 3 ruang
- i. Gudang : 2 ruang
- j. Ruang Perpustakaan : 1 ruang
- k. Lab. Komputer : 1 ruang
- l. Studio Gambar : 1 ruang
- m. Bengkel Bangunan : 1 ruang
- n. Bengkel Listrik : 1 ruang
- o. Bengkel Audio Video : 2 ruang
- p. Ruang ICT : 1 ruang
- q. Aula : 1 ruang
- r. Lapangan Bulu Tangkis : 1 land
- s. Musholla : 1 ruang
- t. Kantin : 3 ruang
- u. Koperasi : 1 ruang
- v. Ruang Osis : 1 ruang
- w. Ruang Penjaga Sekolah : 1 ruang
- x. Kamar Mandi WC Guru : 3 ruang
- y. Kamar Mandi Siswa : 4 ruang
- z. Ruang UKS : 1 ruang

6. Luas dan Kondisi Lahan dan Bangunan

SMK Negeri 4 Semarang mempunyai lahan seluas 10.736 m² dengan luas bangunan seluas 3.902,08 m² dan semuanya sudah dipagar

permanen, termasuk pagar hidup. Ruang kelas yang ada rata-rata berukuran sebesar 62 m².

D. Keadaan Lingkungan Sekolah

SMK Negeri 4 Semarang merupakan sekolah bertaraf internasional yang ada di Kota Semarang. Gedung SMK Negeri 4 Semarang, dikelilingi oleh pagar tembok, kurang lebih setinggi 2 m. Di bagian depan terdapat 1 pintu gerbang.

1. Jenis Bangunan dan Batas Sekolah

Sekolah ini mempunyai letak yang cukup strategis. Terletak di pusat kota Semarang. Jalan raya dimuka sekolah dengan lebar sekitar 5 m, dua jalur dan terawat dengan baik. Kondisi lalu lintas tergolong padat. Bangunan yang ada di SMK Negeri 4 Semarang tergolong bangunan permanen dengan tingkat kepadatan tinggi.

Secara rinci, area lahan dan bangunan SMK Negeri 4 Semarang berbatasan dengan:

Sebelah Timur : Jl. Pandanaran II/7, SMK Negeri 8 Semarang,
SMK Negeri 7 Semarang.
Sebelah Selatan : SMA Negeri 1 Semarang
Sebelah Barat : GOR Trilomba Juang
Sebelah Utara : STIPARI

2. Tingkat Kebersihan dan Kerapian

Tingkat kebersihan dan kerapian di SMK Negeri 4 Semarang cukup baik. Di ruang guru, ruang TU, ruang Kepala Sekolah, dan halaman sekolah, setiap harinya dibersihkan oleh penjaga sekolah atau petugas kebersihan sekolah. Begitu juga dengan ruang kelas dan laboratorium yang setiap hari dibersihkan oleh siswa yang terjadwal dalam piket.

Mulai dari siswa dengan disusun jadwal piket kelas, dan petugas kebersihan SMK ini. Di SMK Negeri 4 Semarang dalam hal mewujudkan kebersihan tersebut adanya pembagian tempat pembuangan sampah yaitu sampah organik dan non organik.

3. Tingkat Kebisingan

Tingkat kebisingan SMK Negeri 4 Semarang cukup bising (terutama bila pagi hari), hal itu dikarenakan lokasi yang dekat dari jalan raya dan bersebalahan dengan GOR Tri Lomba Juang. Serta adanya pelaksanaan renovasi gedung SMK Negeri 4 Semarang.

4. Sanitasi

Sanitasi di SMK Negeri 4 Semarang sudah cukup baik. Di setiap ruangan sudah tersedia ventilasi sehingga sirkulasi udara menjadi lancar.

5. Jalan Penghubung Sekolah

Jalan penghubung menuju SMK Negeri 4 Semarang dengan jalan raya sudah baik karena sudah diaspal. Sehingga alat transportasi dapat berjalan dengan baik sampai di depan SMK Negeri 4 Semarang.

6. Masyarakat Sekitar

Masyarakat sekitar SMK Negeri 4 Semarang mayoritas bermata pencaharian sebagai TNI AD, Guru, Karyawan industri. Dengan demikian masyarakat sekitar mempunyai rumah yang tertata dengan rapi.

7. Ruang dan Fasilitas Sekolah

Ruangan dan fasilitas yang ada di SMK Negeri 4 Semarang yaitu:

a. Ruang

1) Ruang Kelas

Ruang kelas terdiri dari 23 ruang meliputi ruang kelas teknik mesin, teknik otomotif, teknik elektronika dan teknik bangunan. Kondisi bangunan kelas sebagian besar merupakan bangunan tua. Renovasi terhadap ruang kelas mulai diadakan dan masih dalam proses pengerjaan. Ruang kelas mempunyai kapasitas 40 siswa. Sarana dan prasarana yang ada di tiap ruang kelas yaitu: meja, kursi, papan tulis, penghapus, dan alat kebersihan.

2) Ruang Kepala Sekolah

SMK Negeri 4 Semarang memiliki ruang kepala sekolah yang baik. Kepala sekolah mempunyai ruangan sendiri tetapi masih

dalam satu kesatuan dengan ruang tata usaha. Sehingga mudah dalam berkoordinasi dengan staff tata usaha.

3) Ruang Guru

Ruang guru terdiri dari dua bagian yaitu ruang guru terpusat yang merupakan ruang para guru mata diklat umum atau yang disebut dengan ruang guru PDNA (Prodik, Normatik, Adaptif) dan ruang guru yang berada pada tiap jurusan yaitu ruang guru teknik permesinan, ruang guru teknik otomotif, ruang guru teknik listrik, ruang guru teknik elektro, dan ruang guru teknik bangunan. Setiap guru mempunyai meja guru masing-masing, sehingga setiap guru lebih mudah dan terbantu dalam hal penyimpanan berkas-berkas yang terkait dengan mata diklat yang diampu ataupun berkas-berkas terkait dengan jabatan struktural sekolah.

Di ruang guru juga terdapat ruang waka kurikulum. Walaupun waka kurikulum mempunyai ruang tersendiri, tetapi masih menjadi satu dengan ruang guru, sehingga memudahkan koordinasi yang berkaitan dengan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar yang lain.

Fasilitas yang ada di ruang guru antara lain: mesin foto copy, alat kantor, jadwal piket guru, papan pengumuman, berkas-berkas dan yang lainnya.

4) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha mempunyai peranan penting dalam berbagai keperluan sekolah baik yang terkait dengan intern sekolah maupun terkait pihak luar. Untuk keperluan itulah di ruang tata usaha terdapat berbagai sarana dan prasarana antara lain: meja dan kursi untuk pegawai, mesin foto copy, komputer dan printer serta sarana dan prasarana yang lain.

Ruang tata usaha juga digunakan sebagai tempat penerimaan tamu dari pihak luar sekolah terutama yang langsung

berkaitan dengan kepala sekolah. Hal ini disebabkan karena ruang kepala sekolah menjadi satu kesatuan dengan ruang tata usaha.

5) Ruang ICT (Information Communication Technology)

ICT merupakan ruang yang digunakan untuk pusat pengembangan system jaringan internet. Di ruang inilah segala informasi tentang SMK Negeri 4 Semarang yaitu bangunan, SDM, infra struktur dan kegiatan- kegiatan yang telah dilakukan oleh seluruh civitas akademika SMK Negeri 4 Semarang dimasukkan ke dalam *website* SMK Negeri Semarang.

6) Aula

Aula merupakan ruang yang terdapat di lantai dua. Aula ini dapat menampung kurang lebih 500 orang. Digunakan untuk kegiatan sekolah, seperti pentas seni, pertemuan wali murid, perpisahan sekolah, seminar, rapat besar maupun kegiatan belajar mengajar dalam rangka persiapan lomba, olahraga dan yang lainnya.

7) Ruang BK

Ruang BK SMK N 4 Semarang berada pada jalur utama pintu masuk dan keluar sekolah sebelah kanan dari arah pintu gerbang sehingga memudahkan guru BK dalam pengawasan para siswa. Ruangan ini digunakan untuk keperluan siswa yang ingin berkonsultasi tentang bursa kerja dan konsultasi masalah pribadinya yang berkaitan dengan belajar.

b. Fasilitas

1) Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari dua ruang yaitu ruang khusus dengan meja baca yang cukup nyaman dan memiliki berbagai koleksi buku pelajaran dan buku penunjang (mata pelajaran dan fiksi serta non fiksi). Ruang yang satu terpisah dengan tempat baca yaitu digunakan sebagai tempat staff perpustakaan. Perpustakaan ini ditangani oleh seorang koordinator dan berbagai tenaga tata usaha. Mulai tahun ajaran 2009/2010 perpustakaan juga dimanfaatkan

sebagai tempat *browsing internet* untuk para siswa dengan disediakannya 2 unit computer bermodem. Hal ini dimaksudkan agar para siswa dapat dengan mudah mengakses pengetahuan dan sebagai sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

2) Olah Raga

- a) Lapangan Basket 1 buah
- b) Lapangan Volly 2 buah
- c) Lapangan bulu tangkis 1 buah

3) *Hot Spot Area*

Hot spot area disediakan oleh pihak sekolah guna pengaksesan internet dan informasi untuk seluruh warga sekolah. Fasilitas *hot spot area* terdapat di sekitar ruang ICT, ruang guru, perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, dan laboratorium komputer.

4) Laboratorium / Bengkel Kerja

- a) Laboratorium Komputer 1 buah
- b) Bengkel Otomotif 1 buah
- c) Bengkel T. Permesinan 1 buah
- d) Bengkel Bangunan 1 buah
- e) Bengkel Listrik 1 buah
- f) Bengkel Audio Video 2 buah
- g) Bengkel Elektronika Industri 1 buah
- h) Studio Gambar 1 buah

5) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMK Negeri 4 Semarang, berupa Musholla. Di musholla terdapat sajadah, mukena dan Al-Qur'an. Kegiatan rutin yang dilakukan adalah sholat jum'at bersama antara guru dan siswa.

6) Kantin

Kantin sekolah didirikan terpusat dan berada di dekat ruang guru. Terdapat tiga kantin yang menyediakan kebutuhan makanan

dan minuman. Kantin ini dikelola oleh kerabat dari penjaga sekolah. Dua kantin disebelah utara ruang guru, dan satunya berada didepan ruang 2.

7) Tempat Parkir

Tempat parkir dibagi dua yaitu parkir untuk guru dan staff sekolah dan parkir khusus siswa. Dengan adanya tempat parkir, kendaraan dapat tertata rapi dan mudah dilakukan pengawasan terhadap kendaraan. Terdapat aturan yang memperbolehkan siswa memakai motor dengan terlebih dahulu meminta surat ijin dari kesiswaan untuk membawa motor kesekolah.

E. Penggunaan Sekolah

Gedung sekolah SMK Negeri 4 Semarang hanya digunakan oleh pihak sekolah sendiri saja untuk kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler. Tidak ada sekolah lain yang menggunakan gedung sekolah tersebut. SMK N 4 Semarang juga bekerja sama dengan instansi pemerintah dengan sering digunakannya gedung SMK N 4 Semarang untuk mengadakan tes pegawai/CPNS, tes SPMB, dll. Selain itu, gedung SMK N 4 Semarang juga digunakan oleh lembaga-lembaga pendidikan untuk mengadakan try out yang ditujukan kepada siswa-siswi kelas III yang biasanya akan melaksanakan ulangan umum/ujian akhir semester.

Di SMK Negeri 4 Semarang kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pagi dan siang. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada pagi hari yaitu dari pukul 07.00-15.00 WIB. Pada siang hari kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk tambahan jam pelajaran pada pagi hari. Untuk keperluan mengasah bakat dan minat siswa maka pada sore hari digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan praktik yang dimulai pukul 15.30 WIB.

F. Keadaan Tenaga Edukatif (guru, tenaga BP/BK, tenaga tata usaha) dan Siswa

SMK NEGERI 4 Semarang memiliki guru sebanyak **117 orang**. Staff tata usaha terdiri dari **29** karyawan. Jumlah siswa SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2012/2013 sebanyak **1.644 siswa**. Rinciannya sebagai berikut:

1. Keadaan Tenaga Edukatif (guru, tenaga BP/BK, tenaga tata usaha)

Tenaga Edukatif	GT/PNS	GTT/PTT	Jumlah
a. Tenaga Guru			
1) Normatif&Adaptif			
2) Produktif	46	6	52
a) Bangunan			
b) Elektro	8	4	12
c) Listrik	11	3	14
d) Mesin	8	1	9
e) Otomotif	6	1	7
f) KKPI+Multimedia	7	5	12
g) Animasi	3	3	6
	1	1	2
b. Tenaga BP/BK	3	0	3
Jumlah	93	24	117
c. Tenaga Tata Usaha	4	25	29
Jumlah Keseluruhan	97	49	146

2. Keadaan Siswa

SMK Negeri 4 Semarang memiliki jumlah siswa sebanyak 1.644 siswa, dengan rincian sebagai berikut :

a. Kelas X

No	Kelas X	L	P	Jumlah
1.	X T.MP 1	34	0	34
2.	X T.MP 2	34	0	34
3.	X TKR 1	35	1	36
4.	X TKR 2	35	0	35

5.	X TSM	36	0	36
6.	X T.GB 1	23	13	36
7.	X T.GB 2	28	7	35
8.	X T.GB 3	25	9	34
9.	X TITL 1	27	9	36
10.	X TITL 2	25	7	32
11.	X T.AV 1	26	10	36
12.	X T.AV 2	28	8	36
13.	X E.IND 1	31	5	36
14.	X E.IND 2	34	2	36
15.	X MM 1	26	10	36
16.	X MM 2	21	15	36
17.	X ANIMASI	23	11	34
Jumlah Keseluruhan				598

b. Kelas XI

No	Kelas XI	L	P	Jumlah
1.	XI T.MP 1	29	0	29
2.	XI T.MP 2	29	0	29
3.	XI T.MO 1	34	0	34
4.	XI T.MO 2	30	0	30
5.	XI T.MO 3	31	1	32
6.	XI T.GB 1	24	10	34
7.	XI T.GB 2	21	11	32
8.	XI T.GB 3	24	10	34
9.	XI TITL 1	32	5	37
10.	XI TITL 2	31	5	36
11.	XI T.AV 1	31	4	35
12.	XI T.AV 2	29	6	35
13.	XI E.IND 1	30	5	35
14.	XI E.IND 2	32	4	36
15.	XI MM 1	23	12	35

16.	XI MM 2	25	10	35
17.	XI ANIMASI	26	7	33
Jumlah Keseluruhan				571

c. Kelas XII

No	Kelas XII	L	P	Jumlah
1.	XII T.MP 1	30	0	30
2.	XII T.MP 2	30	0	30
3.	XII T.MO 1	23	1	24
4.	XII T.MO 2	29	0	29
5.	XII T.MO 3	29	0	29
6.	XII T.GB 1	20	5	25
7.	XII T.GB 2	24	3	27
8.	XII T.GB 3	23	3	26
9.	XII TITL 1	24	6	30
10.	XII TITL 2	29	4	33
11.	XII T.AV 1	29	5	34
12.	XII T.AV 2	20	8	28
13.	XII E.IND 1	33	2	35
14.	XII E.IND 2	31	3	34
15.	XII MM	24	9	33
16.	XII ANIMASI	20	8	28
Jumlah Keseluruhan				475

G. Interaksi Sosial

Di sekolah terdapat banyak sekali personal yang tugas dan fungsinya berbeda-beda. Interaksi yang baik antara tiap komponen dalam sekolah jelas dibutuhkan agar tujuan yang diinginkan dapat dicapai. Tujuan dari SMK Negeri 4 Semarang adalah mewujudkan sekolah nasional yang berstandar internasional. Dalam mewujudkan sekolah nasional menuju standart internasional, SMK Negeri 4 Semarang yang mempunyai sebuah semboyan yaitu **“Kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas”**. Hal ini memungkinkan untuk dapat bekerja sama dengan baik antara semua personal yang ada di sekolah dalam peningkatan kualitas sumberdaya pembelajaran dan kemajuan

SMK Negeri 4 Semarang. Secara singkat, interaksi sosial yang ada di SMK Negeri 4 Semarang adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah dan Guru

Hubungan antara kepala sekolah dan guru berjalan dengan baik. Interaksi sosial dalam sekolah antara kepala sekolah dengan guru sudah jelas terkait dengan tugas dan wewenang masing-masing. Hal ini terlihat dari terkoordinasinya kegiatan belajar mengajar dan semua kegiatan yang ada di sekolah. Interaksi antara kepala sekolah dengan guru penting karena dalam lingkungan sekolah, Kepala Sekolah berperan sebagai pemimpin sekolah yang mempunyai garis koordinasi sehingga harus dapat bekerja sama dengan guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik siswa. Dengan begitu, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. Guru dan Guru

Interaksi sosial antar guru berjalan dengan baik. Interaksi antara guru dengan guru juga terkait dengan tugas dan wewenang masing-masing guru sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing guru sesuai dengan mata dilat yang diampunya. Karena mempunyai tugas dan wewenang mengajar program keahlian yang berbeda-beda maka tingkat interaksi yang terbesar terjadi secara berkelompok. Artinya bahwa dengan disediakan tempat untuk tiap jurusan maka akan membentuk komunitas tertentu yang mempunyai tingkat keintensifan interaksi yang berbeda-beda pula, sesama guru dalam satu jurusan akan lebih banyak berinteraksi. Namun bukan berarti dengan adanya interaksi tersendiri di tiap jurusan tersebut membuat interaksi semua guru hilang karena bagaimanapun juga semua guru mempunyai tanggung jawab yang sama baik terhadap siswa atau sekolah. Hal ini tercermin dari kerja sama antar guru dalam peningkatan kegiatan belajar mengajar dan hubungan sosial.

3. Siswa dan Siswa

Hubungan antar sesama siswa SMK Negeri 4 Semarang terjalin cukup baik dan akrab. Hal ini karena banyaknya wadah kegiatan yang

dapat menyatukan mereka seperti kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan tersebut para siswa tidak hanya mengenal teman-teman satu kelas saja tetapi dari kelas lain, juga kakak atau adik kelasnya.

4. Guru dan Siswa

Hubungan antara guru dan siswa di SMK Negeri 4 Semarang terlihat cukup akrab dan harmonis, yang tidak hanya terjalin di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas. Terdapatnya Wali kelas dapat menjembatani antara guru dengan Siswa.

5. Guru dan Karyawan (staff tata usaha)

Guru dan karyawan (staff tata usaha) SMK Negeri 4 Semarang sebagai bagian dari pengelola sekolah telah mempunyai interaksi sosial/hubungan yang baik.

6. Hubungan Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan, hubungan/interaksi antar personal di SMK Negeri 4 Semarang terjalin dengan baik dan saling bekerja sama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sekolah. Kegiatan yang mencerminkan interaksi antar warga SMK N 4 Semarang antara lain:

- a. Dalam rangka memperingati hari besar pasti diadakan kegiatan yang sifatnya untuk umum bagi semua warga sekolah.
- b. Setelah selesai upacara bendera terdapat interaksi sosial berupa pengumuman atau berita-berita yang perlu diberitahukan kepada semua warga sekolah semisal berita duka cita, berita suka cita dan yang lainnya sebagai wujud kekeluargaan dan kebersamaan.

H. Tata tertib dan Pelaksanaannya

1. Tata Tertib Siswa dan Guru

Setiap sekolah mempunyai tata tertib yang harus dilaksanakan demi menjaga ketertiban sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Ada tiga tata tertib yang berlaku di SMK N 4 Semarang yaitu tata tertib guru dan karyawan serta tata tertib siswa. Wujud

penerapan kedisiplinan yang tinggi pada siswa dilakukan dengan pelaksanaan tata-tertib secara menyeluruh dan konsiten. Tata tertib siswa dibukukan secara khusus dengan point/ skor sanksi tersendiri dan dipegang oleh masing-masing siswa dan wajib dibawa setiap hari. Tata tertib siswa dan guru secara lengkap terlampir.

2. Tata Tertib staf Tata Usaha dan Karyawan

Tata tertib staf Tata Usaha dan karyawan berisi tentang tanggung jawab masing – masing karyawan sesuai dengan bidangnya masing – masing.

I. Struktur Organisasi SMK Negeri 4 Semarang

Struktur Organisasi sekolah SMK Negeri 4 Semarang terdiri seorang kepala sekolah dan dibantu oleh empat wakil kepala sekolah serta staf yang lain.

Dalam struktur organisasi SMK N 4 Semarang, kepala sekolah dibantu oleh komite sekolah dan kepala urusan tata usaha, disamping itu kepala sekolah juga dibantu 4 orang wakil kepala sekolah yaitu Wakasek Urusan Kurikulum, Wakasek Urusan Kesiswaan, Wakasek Sarana dan Prasarana dan Wakasek Urusan Humas. (Terlampir).

J. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Pengelolaan dan administrasi sangat penting dilakukan bagi setiap sekolah. Hal ini harus dilaksanakan demi menjaga keberlangsungan semua kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah. Pengelolaan dan administrasi yang baik merupakan tanggung jawab sekolah, karena pihak sekolah sudah diberi kepercayaan oleh pemerintah dan masyarakat untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab lembaga dengan baik.

Hal-hal yang terkait dengan pengelolaan dan administrasi sekolah antara lain sebagai berikut:

- a. Struktur organisasi sekolah
- b. Struktur administrasi sekolah, administrasi kelas dan administrasi guru.

- c. Struktur organisasi kesiswaan, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- d. Komite sekolah dan peranannya.
- e. Alat bantu Proses Belajar Mengajar (PBM)
- f. Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran.
- g. Program kerja bidang kesiswaan, bidang kurikulum, bidang humas, bidang ketenagaan dan program kerja perpustakaan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan tugas-tugas guru di sekolah dalam rangka PPL I di SMK N 4 Semarang, maka penyusun memberikan simpulan:

- 1) SMK N 4 Semarang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar-mengajar di sekolah, namun masih perlu penambahan fasilitas.
- 2) Pelaksanaan PPL 1 di SMK N 4 Semarang merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional dan dapat mengkondisikan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun adalah sebagai berikut :

- 1) Kedisiplinan dan kewaspadaan di dalam sekolah sudah dilaksanakan dengan sangat baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar suasana sekolah dan lingkungan sekolah lebih teratur.
- 2) Sekolah tempat praktik hendaknya dapat memaklumi bahwa mahasiswa praktikan masih memiliki kemampuan dan pengalaman yang terbatas, untuk itu mahasiswa praktikan membutuhkan bantuan dan bimbingan.
- 3) Pihak UNNES hendaknya melakukan monitoring terhadap pelaksanaan PPL.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI

Martha Pramusita Setiawan (1301409043) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 4 SEMARANG. Prodi S1 Bimbingan dan Konseling. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas PPL I dan PPL II. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan yang telah duduk di semester VII. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa yang nantinya akan bekerja di bidang pendidikan dengan harapan, mahasiswa mengetahui seluk beluk dunia kerja, sesuai dengan jurusan masing-masing secara lebih jelas dan detail. Kegiatan PPL ini, di mulai dari tanggal 30 Juli -20 Oktober 2012.

Tahap pertama adalah PPL I, dalam tahap ini, mahasiswa PPL/praktikan melakukan orientasi sekolah. Dengan cara mengobservasi seluruh kegiatan serta administrasi di sekolah yang telah dipilih. Kegiatan ini berlangsung selama 11 hari terhitung mulai tanggal 1 Agustus -11 Agustus 2012. Observasi yang dilakukan berkenaan dengan sejarah berdirinya sekolah, keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa dan interaksi sosial yang terjadi di sekolah tersebut.

A. KEKUATAN DAN KELEMAHAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

a) Kekuatan Bimbingan dan Konseling (BK)

Bimbingan dan Konseling, merupakan layanan yang bertujuan membantu siswa dalam mengenal serta mengembangkan potensi diri dan membantu siswa dalam pemberian alternatif penyelesaian dari masalah yang dihadapi siswa. BK di SMK NEGERI 4 ini, telah terlaksana dengan baik. Guru-guru BK telah menjalankan tugasnya masing – masing dengan seoptimal mungkin. Dalam menangani siswa pun, guru-guru BK disini memiliki cara tersendiri yang pastinya sesuai dengan norma dan kode etik dalam BK.

b) Kelemahan Bimbingan dan Konseling (BK)

Ilmu dalam BK selalu berkembang dan sering terjadi perubahan, sehingga, guru-guru disini harus selalu meng-up date ilmu – ilmu baru yang muncul. Hal ini terkadang membuat guru – guru kerepotan. Karena pada dasarnya BK memiliki standar tersendiri dalam proses pemberian layanan dan kegiatan yang berkenaan dengan perkembangan pribadi siswa. sehingga layanan dan kegiatan BK tidak bisa dilakukan tanpa adanya pedoman yang jelas.

B. SARANA DAN PRASARANA DI SEKOLAH

Sarana dan prasarana yang ada disekolah ini, cukup lengkap dan memadai. Setiap jurusan memiliki ruangnya masing-masing yang

dilengkapi dengan fasilitas yang sesuai dan dibutuhkan oleh masing – masing jurusan. Seperti bengkel untuk jurusan otomotif dan mesin, laboratorium komputer untuk jurusan animasi, dan sebagainya. Selain itu, SMK 4 juga memiliki ruangan guru, TU, kesiswaan, humas, ketenagaan, dan lain- lain. Didalam sekolah juga di bangun masjid yang cukup besar, guna mempermudah siswa untuk melaksanakan kegiatan ibadahnya. Untuk pelajaran olahraga, disekolah ini juga tersedia lapangan basket yang berada didepan sekolah, dan lapangan utama yang ada didalam sekolah.

C. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Guru pamong dan dosen pembimbing sangat berperan penting dalam kegiatan PPL ini. Keberadaan guru pamong dan dosen pembimbing, sangat membantu praktikan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Guru pamong mengarahkan dan memberikan informasi serta saran yang sangat dibutuhkan oleh praktikan. Untuk mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling dibimbing oleh Drs. R.AY. Hari SB, beliau merupakan pencetus Bursa Kerja Khusus (BKK) yang ada di SMK NEGERI 4 SEMARANG. Beliau memebantu siswa dalam penyaluran kerja.

Sedangkan dosen pembimbing mahasiswa BK dari UNNES adalah Mulawarman , S.Pd. M.Pd . beliau dosen dari jurusan Bimbingan dan Konseling. Dalam kegiatan PPL ini, beliau akan memantau perkembangan mahasiswa asuhny melalui pihak sekolah. Beliau akan melakukan kunjungan guna mengamati perkembangan mahasiswanya.

D. KUALITAS PEMBELAJARAN

Kualitas pembelajaran dapat damati dengan adanya hasil dari nilai akademik siswa di masing – masing jurusan. Sedangkan kualitas kinerja dari Bimbingan dan Konseling dapat dilihat dari bagaimana siswa mampu menuntaskan masalah yang dihadapiny. Namun, keberhasilan guru BK tidak hanya dilihat dari satu sudut pandang saja. selain siswa mampu menyelesaikan masalahnya sendiri, keberhasilan BK juga bisa dilihat dari kesukarelaan siswa untuk mau datang dengan sendirinya ke ruang BK untuk menemui salah satu guru BK dan mempercayainya untuk membntu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

E. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Bimbingan dan Konseling, dimana selama mengikuti perkuliahan, praktikan telah memperoleh pengetahuan mengenai penyusunan layanan, program BK, pemberian layanan secara klasikal dan pengadaan kegiatan kelompok. Namun, karena kemampuan praktikan masih terbatasn, diharapkan dengan adanya kegiatan PPL ini, dapat menambah pengetahuan dan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan kegiatan BK.

F. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH MAHASISWA

Selama kegiatan PPL I, praktikan banyak memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Praktikan bisa mengetahui dunia kerja secara nyata yang selama ini, hanya ada dalam pikiran praktikan. Praktikan mendapatkan tantangan karena harus melaksanakan program dan memberikan layanan kepada siswa SMK yang tentunya, sangat berbeda dengan siswa – siswa SMA pada umumnya.

G. SARAN PENGEMBANGAN BAGI SMK NEGERI 4 SEMARANG

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK NEGERI 4 SEMARANG, diharapkan seluruh stakeholder yang ada, mampu bekerja sama dengan baik dan solid dalam segala hal yang terkait dengan program pengembangan kualitas pendidikan. Dalam hal ini, juga bisa dilakukan dengan melibatkan siswa – siswa di SMK NEGERI 4 SEMARANG.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

DRS. R.AY. HARI SB
NIP.196212061969001014

MARTHA PRAMUSITA
NIM. 1301409043

REFLEKSI DIRI

Banyu Lyan Bayu (1301409051) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 4 SEMARANG. Prodi S1 Bimbingan dan Konseling. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL I dan II ini dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Program ini akan membantu mahasiswa sebelum benar – benar terjun ke dunia pendidikan dan masyarakat. Pada tahap pertama adalah PPL 1 dimana mahasiswa praktikan harus melakukan observasi dan melakukan orientasi dengan sekolah yang dipilih untuk dilakukannya PPL I maupun PPL II. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Semarang ini di mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Di dalam pelaksanaannya PPL 1, praktikan melakukan observasi sekolah sampai berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam 2 minggu pertama praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, kelas dan guru. Mempelajari tentang organisasi kesiswaan, kegiatan intra/ ekstra sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta kalender akademik.

A. KEKUATAN DAN KELEMAHAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

a. Kekuatan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling sebagai suatu proses yang dilakukan oleh ahli (konselor) untuk membantu klien (konseli) yang mengalami permasalahan dengan tujuan untuk memantu konseli menyelesaikan masalahnya dan mam[u berkembang sesuai dengan potensi-potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu Bimbingan dan Konseling memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar untuk membantu peserta didik (konseli) menyelesaikan masalahnya dan mengembangkan potensinya untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

b. Kelemahan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah ilmu yang abstrak yang tidak seperti pembelajaran lainnya. Layanan Bimbingan dan Konseling sangat tergantung pada kebutuhan ataupun permasalahan peserta didik (klien/siswa). Karena masing-masing siswa memiliki ciri khas dan keunikan yang berbeda maka dalam pelaksanaan layanannya pun harus disesuaikan. Hasil dari layanan Bimbingan dan Konseling tidak dapat langsung dilihat, tetapi harus melewati beberapa tahap/proses. Banyak orang yang menyangka bahwa tugas dari Bimbingan dan Konseling adalah menyelesaikan masalah siswa dengan cepat, padahal yang dimaksudkan dalam Bimbingan dan konseling adalah perubahan jangka panjang bukan

jangka pendek karena itu siswa (klien) harus membiasakan diri dengan perilaku baru yang lebih positif.

B. SARANA DAN PRASARANA DI SEKOLAH

SMK Negeri 4 Semarang sudah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk kegiatan bimbingan dan konseling maupun untuk keperluan belajar dan mengajar, seperti ruang teori, ruang praktek, laboratorium, aula, dsb. Selain itu SMK Negeri Semarang juga memiliki beberapa bengkel untuk ruang praktek, seperti ruang praktek mesin, otomotif, dan elektro. Sedangkan untuk kegiatan pelajaran maupun ekstrakurikuler olahraga, SMK Negeri 4 Semarang juga memiliki lapangan basket sendiri. Untuk jurusan animasi, SMK Negeri Semarang juga menyediakan lab sendiri dengan fasilitas computer yang memadai dengan scanner dan touch pen.

C. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Sebagai mahasiswa PPL yang masih banyak kekurangan, guru pamong dan dosen pembimbing senantiasa memberikan saran maupun kritik-kritik yang membangun demi kelancara praktik di SMK Negeri 4 Semarang. Mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 4 Semarang dibimbing oleh guru pamong Drs. Hartoto Sutopo selaku guru BK pengampu kelas X. Beliau memiliki dedikasi yang tinggi terhadap SMK Negeri 4 Semarang dan bersikap terbuka dan profesional dalam memberikan pengarahan tentang layanan dan program Bimbingan dan konseling.

Dosen pembimbing dari Universitas Negeri Semarang adalah Mulawarman, S.Pd., M.Pd selaku dosen Jurusan Bimbingan dan konseling Fakultas Ilmu Pendidikan. Dalam pelaksanaan PPL 1 beliau memantau secara tidak langsung mengenai kegiatan mahasiswa PPL.

D. KUALITAS PEMBELAJARAN

Indikator kualitas keberhasilan pembelajaran dapat dilihat melalui nilai akademik siswa. Sedangkan kualitas keberhasilan layanan Bimbingan dan konseling dilihat melalui kemampuan siswa menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami dan kemampuan siswa mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya, selain itu diharapkan siswa dapat bergaul dan mengaktualisasikan dirinya di lingkungan sosial.

E. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Praktikan adalah mahasiswa UNNES jurusan Bimbingan dan Konseling, dimana memiliki kemampuan untuk membuat program dan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling. Namun dalam pelaksanaannya dalam praktek langsung dilapangan praktikan memiliki banyak kendala ataupun hambatan. Diharapkan dengan adanya kendala ataupun hambatan ini akan menambah wawasan dan pengalaman praktikan untuk meningkatkan kualitas diri.

F. NILAI TAMBAHAN YANG DIPEROLEH MAHASISWA

Dari pengalaman PPL 1, praktikan mendapatkan banyak wawasan dan pengalaman baru yang sebelumnya belum didapatkan di bangku kuliah. Praktikan mendapat pengetahuan lebih mengenai kondisi nyata siswa di sekolah, maupun mengenai permasalahan siswa dan bagaimana siswa menyelesaikan permasalahannya. Praktikan juga mendapat tantangan tersendiri agar mampu menguasai seluruh layanan dan bidang bimbingan dan konseling dan mengaplikasikannya dengan baik agar penyampaian layanan dari praktikan diterima dengan baik oleh siswa.

G. SARAN PENGEMBANGAN BAGI SMK N 4 SEMARANG DAN UNNES

Demi meningkatkan kualitas UNNES terutama jurusan bimbingan dan konseling, sekolah dalam hal ini SMK Negeri 4 Semarang dan hasil belajar siswa SMK Negeri 4 Semarang, praktikan mengajukan usul agar pihak UNNES maupun pihak SMK Negeri 4 Semarang selalu melakukan evaluasi dan perbaikan demi tercapainya hasil pembelajaran yang optimal.

Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

DRS. HARTOTO SUTOPO
NIP. 196404201998021003

BANYU LYAN BAYU
NIM. 1301409051

REFLEKSI DIRI

Nama : Desti Natalia
NIM : 2101409116
Fakultas : Bahasa dan Seni
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas seluruh nikmat dan karunia-Nya sehingga pada semester ini Universitas Negeri Semarang (UNNES) dapat mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang terdiri dari PPL I dan PPL II yang harapannya setelah melaksanakan PPL I dan PPL II, mahasiswa memperoleh berbagai pengalaman sebagai bekal untuk menjadi calon pendidik yang unggul ke depannya.

Praktik pengalaman lapangan I (PPL I) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, professional dan sosial. Beberapa hal yang harus dilakukan praktikan dalam PPL 1 adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik, dan jadwal kegiatan sekolah latihan, mendiskusikan hasil observasi, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, yang mana program ini wajib diikuti oleh mahasiswa PPL program sarjana kependidikan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dilaksanakan selama dua minggu yaitu pada tanggal 1 Agustus sampai 11 Agustus 2012 yang bertempat di sekolah praktikan SMK N 4 Semarang, yang beralamat di Jalan Pandanaran II/7 Kota Semarang. Melalui kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak ilmu dan pengetahuan baik secara teori maupun secara praktik. Praktikan mendapatkan teori atau konsep tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan diberi kesempatan oleh guru pamong untuk mengetahui proses pembelajaran kelas X dan kelas XI jurusan Otomotif, Bangunan, dan Audio Video untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Selama melaksanakan PPL I ini praktikan tidak hanya melakukan kegiatan observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas ketika guru pamong mengajar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu praktikan juga mengakrabkan diri dengan

seluruh warga sekolah, baik guru, karyawan, maupun siswa. Hal ini dilakukan demi menjaga hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan.

Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat dan melengkapi perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK N 4 Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia

Dalam melakukan observasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bersifat dinamis, artinya selalu berkembang mengikuti perubahan zaman.

Kekuatan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut : Bahasa Indonesia sangat berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari, mengingat kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional (bahasa ibu) bagi warga negara Indonesia. Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah adanya anggapan dari para siswa bahwa Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang membosankan, sehingga siswa terkesan merasa malas untuk belajar. Selain itu sebagian besar guru ketika proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah sehingga pembelajaran kurang menarik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di SMK N 4 Semarang dapat dikatakan cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari cukupnya ketersediaan media yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran seperti papan tulis, *white board*, LKS, buku paket, dan ketersediaan LCD yang walaupun belum tersedia di semua ruangan kelas. Terdapat pula ruang perpustakaan yang membantu siswa mencari referensi walaupun masih perlu penataan ulang karena perpustakaan yang ada sekarang baru saja mengalami perpindahan ruang.

3. Kualitas guru pamong

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia tergolong guru yang berpengalaman. Penampilan saat mengajar sudah dapat dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa sudah cukup interaktif. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, sebaliknya guru terkadang juga melontarkan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap pelajaran. Guru pamong mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu (disiplin), dan menyusun perangkat pembelajaran dengan lengkap. Pola interaksi kelas terjalin dengan baik antara guru dan siswa.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan

dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa yang sebagian besar cukup berantusias ketika mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching*, yang memberi pengetahuan dasar mengajar kepada mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk dapat praktik mengajar dalam kelompok mikro (sekitar 10 mahasiswa tiap kelompok) pada semester 6 dan pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan baik di tingkat jurusan maupun fakultas yang berlangsung masing-masing selama 3 hari, yang berisi penjelasan hal-hal teknis terkait dengan pelaksanaan PPL yang akan ditempuh mahasiswa.

Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi seorang pendidik, agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Kegiatan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan pengetahuan dan masukan terutama mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang baik, cara mengajar siswa dan menyampaikan materi yang sesuai dan mampu dipahami siswa dengan baik, serta bagaimana menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, praktikan juga mengetahui karakter siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan

Praktikan menyarankan agar kegiatan belajar mengajar SMK N 4 Semarang senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik. Media pembelajaran seperti LCD hendaknya diperbanyak (dalam ruang-ruang teori khususnya) sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif, atraktif, dan menyenangkan bagi siswa. Praktikan berharap pula agar SMK N 4 Semarang senantiasa dapat meningkatkan bahkan terus mempertahankan kualitas sebagai Sekolah Berstandar Internasional dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk serta mencetak siswa yang mandiri serta berakhlak mulia.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Sri Wahyuni, SA
NIP 196204261987032007

Desti Natalia
NIM. 2101409116

Nama : Amalia Lathifah
NIM : 2101409071
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu wujud nyata yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Penerjunan mahasiswa yang PPL di SMKN 4 Semarang yang beralamat di Jalan Pandanaran II/7 kota Semarang, dilaksanakan pada hari Rabu 1 Agustus 2012. Hari pertama pada waktu penerjunan, mahasiswa PPL hadir pukul 09.00 WIB. Mahasiswa disambut oleh pihak sekolah. Mahasiswa PPL dipersilakan menuju ruangan yang sudah disediakan untuk mengikuti serangkaian acara yang telah dipersiapkan oleh sekolah. Acara dimulai dengan pembukaan acara oleh Bapak Berti selaku pembawa acara, dilanjutkan oleh Bapak Bambang selaku kepala SMKN 4 Semarang, kemudian sambutan dari Ibu Sri Handayani selaku koordinator dosen pembimbing, selanjutnya yaitu sambutan dari Bapak Setyo selaku koordinator guru pamong.

Setelah acara penyambutan selesai, koordinator guru pamong memberikan arahan mengenai beberapa hal seperti peraturan sekolah, hal-hal yang perlu diperhatikan, dan mengenai pembagian guru pamong. Kemudian mahasiswa PPL mengelilingi sekolah untuk lebih memahami lingkungan sekolah dan berinteraksi dengan warga SMK N 4 Semarang.

Hari pertama menurut saya cukup menyenangkan. Meskipun sedikit tegang karena harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Sehingga membuat saya menjadi ingin mengetahui lebih dalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan profesi guru. Hanya saja, yang cukup disayangkan yaitu, pada hari pertama antara sesama mahasiswa PPL belum saling mengenal. Begitu juga antara mahasiswa PPL dengan warga sekolah seperti guru, staff TU, dan warga sekolah lainnya juga belum saling mengenal. Selain itu, terdapat beberapa kendala mengenai pembagian guru pamong, karena terdapat kasus pada ketidaksesuaian keahlian mahasiswa PPL dengan guru pamong.

Pada hari kedua, aktivitas mahasiswa dimulai dengan menyambut warga sekolah. Mahasiswa berjejer di pintu masuk, memberikan salam kepada warga sekolah. Kemudian, koordinator mahasiswa membagikan tugas observasi di lingkungan sekolah. Setelah mendapatkan tugas dari koordinator, mahasiswa memulai mencari data yang dibutuhkan. Kami mendapatkan data-data tersebut dengan mudah, karena mendapat bantuan dari para guru maupun staff TU SMK N 4 Semarang.

Selain mencari data untuk kepentingan observasi, saya juga menemui guru pamong untuk berkoordinasi. Guru pamong saya adalah Ibu Eka Ida A.

Pertemuan saya dengan guru pamong saya cukup berkesan karena saya mendapat banyak bimbingan dari beliau. Sehingga memotivasi saya untuk belajar menjadi guru yang baik.

Pada hari ketiga, saya melanjutkan tugas observasi. Di samping melanjutkan tugas observasi, saya mendapat tugas dari guru pamong saya untuk membuat program tahunan dan program semester. Kebetulan saya dapat mengerjakan tugas tersebut dengan baik karena pada semester V pernah diajarkan pada mata kuliah perencanaan pembelajaran.

Pada hari keempat, saya beserta teman-teman dari bahasa Indonesia mendapat tugas menempati perpustakaan untuk membantu mengelola perpustakaan. Tugas tersebut merupakan tugas yang cukup menyenangkan bagi saya dan itu merupakan tugas yang belum pernah saya kerjakan. Bagi teman-teman dari bahasa Indonesia, mengelola perpustakaan merupakan aplikasi dari ilmu yang mereka dapatkan pada mata kuliah pilihan ilmu perpustakaan yang telah mereka ambil. Namun bagi saya, tugas tersebut merupakan pembelajaran sekaligus aplikasi secara langsung di lapangan, karena saya tidak mengambil mata kuliah ilmu perpustakaan.

Selama dua minggu, yakni pada tanggal 1-11 Agustus 2012, mahasiswa PPL melaksanakan observasi, baik di sekolah maupun di dalam kelas. Mahasiswa PPL melaksanakan observasi di dalam kelas dengan mengikuti guru pamong mengajar. Kemudian mahasiswa mengamati kondisi di dalam kelas, baik dari segi fisik kelas, fasilitas yang terdapat di dalam kelas, dan karakteristik siswa. Observasi di dalam kelas dilakukan agar mahasiswa praktikan dapat mempersiapkan secara matang pembelajaran yang akan dilakukan.

Adapun hasil dari kegiatan PPL I yaitu.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia
Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional merupakan kebanggaan bagi bangsa Indonesia. Maka bahasa Indonesia patut kita gunakan secara baik dan benar, dan pengetahuan mengenai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat dipelajari siswa melalui mata pelajaran bahasa Indonesia. Namun, seringkali peserta didik meremehkan mata pelajaran bahasa Indonesia. Karena bahasa Indonesia dianggap lebih mudah dipelajari dan kurangnya kebanggaan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah
Sarana dan prasarana yang terdapat di SMKN 4 Semarang cukup representatif. Apalagi dengan adanya laboratorium bahasa yang mampu mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia. Sarana dan prasarana di dalam kelas juga cukup memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya inventaris kelas seperti ketersediaan papan tulis, penghapus, spidol, stop kontak, buku paket, LKS, dan LCD. Tetapi penggunaan LCD belum optimal, karena terbatasnya jumlah LCD, dan belum tersedia layar di dalam kelas. Selain itu, terdapat perpustakaan sekolah yang menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi. Untuk saat ini penggunaan perpustakaan sekolah belum dapat dikelola secara optimal. Perpustakaan masih dalam proses penataan ruang karena baru mengalami perpindahan sekolah.

3. Kualitas guru pamong
Guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan guru bahasa Indonesia yang berpengalaman dengan berlatar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya. Penguasaan kelas ketika membelajarkan bahasa Indonesia juga sudah baik. Guru pamong mampu berinteraksi dengan siswa dan mampu memotivasi siswa. Pendidikan karakter juga telah diterapkan di kelas. Guru pamong mampu mendidik siswa untuk disiplin.
4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
Kualitas pembelajaran di sekolah sudah baik, guru pamong sudah memahami karakteristik peserta didik.
5. Kemampuan diri praktikan
Praktikan telah menempuh 134 sks, melebihi standar minimal syarat PPL yaitu 110 sks. Mahasiswa PPL/praktikan telah mengikuti MKU dan MKDK. Serta telah mengikuti mata kuliah pembelajaran mikro yang telah melatih praktikan mengenai cara mengajar dan memperi ilmu mengenai bagaimana menjadi guru yang baik. Mahasiswa PPL/praktikan telah mengikuti pembekalan pembelajaran mikro dan juga pembekalan PPL.
6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I
Praktikan mendapatkan pengalaman baru dan pengetahuan setelah melakukan PPL I. Pengalaman tersebut mampu memberikan masukan kepada praktikan untuk menggunakan model, media, metode, dan teknik yang tepat untuk praktek yang akan dilakukan pada kegiatan PPL II.
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan
Demi kemajuan kualitas pendidikan pada sekolah, terutama untuk kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Praktikan memberikan saran agar sekolah mampu menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran. Praktikan berharap agar sekolah mampu mewadai dan menyalurkan bakat siswa.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Eka Ida Aprijanti, S.Pd.
NIP. 19710410 200604 2 028

Amalia Lathifah
NIM. 2101409071

REFLEKSI DIRI

Nama : Dwi Rahmawati
NIM : 2101409052
Fakultas : Bahasa dan Seni
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas seluruh nikmat dan karunia-Nya sehingga pada semester ini Universitas Negeri Semarang (UNNES) dapat mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang terdiri dari PPL I dan PPL II yang harapannya setelah melaksanakan PPL I dan PPL II, mahasiswa memperoleh berbagai pengalaman sebagai bekal untuk menjadi calon pendidik yang unggul ke depannya.

Praktik pengalaman lapangan I (PPL I) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, professional dan sosial. Beberapa hal yang harus dilakukan praktikan dalam PPL 1 adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik, dan jadwal kegiatan sekolah latihan, mendiskusikan hasil observasi, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, yang mana program ini wajib diikuti oleh mahasiswa PPL program sarjana kependidikan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dilaksanakan selama dua minggu yaitu pada tanggal 1 Agustus sampai 11 Agustus 2012 yang bertempat di sekolah praktikan SMK N 4 Semarang, yang beralamat di Jalan Pandanaran II/7 Kota Semarang. Melalui kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak ilmu dan pengetahuan baik secara teori maupun secara praktik. Praktikan mendapatkan teori atau konsep tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan diberi kesempatan oleh guru pamong untuk mengetahui proses pembelajaran kelas X dan kelas XI jurusan Listrik, Mesin, dan Animasi untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Selama melaksanakan PPL I ini praktikan tidak hanya melakukan kegiatan observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas ketika guru pamong mengajar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu praktikan juga mengakrabkan diri dengan seluruh warga sekolah, baik guru, karyawan, maupun siswa. Hal ini dilakukan

demi menjaga hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan.

Hasil observasi dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia

Dalam melakukan observasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bersifat dinamis, artinya selalu berkembang mengikuti perubahan zaman.

Kekuatan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut : Bahasa Indonesia sangat berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari, mengingat kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional (bahasa ibu) bagi warga negara Indonesia. Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah adanya anggapan dari para siswa bahwa Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang membosankan, sehingga siswa terkesan merasa malas untuk belajar. Selain itu sebagian besar guru ketika proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah sehingga pembelajaran kurang menarik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di SMK 4 Semarang dapat dikatakan cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari cukupnya ketersediaan media yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran seperti papan tulis, *white board*, LKS, buku paket, dan ketersediaan LCD yang walaupun belum tersedia di semua ruangan kelas. Terdapat pula ruang perpustakaan yang membantu siswa mencari referensi walaupun masih perlu penataan ulang karena perpustakaan yang ada sekarang baru saja mengalami perpindahan ruang.

3. Kualitas guru pamong

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia tergolong guru yang berpengalaman. Penampilan saat mengajar sudah dapat dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa sudah cukup interaktif. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, sebaliknya guru terkadang juga melontarkan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap pelajaran. Guru pamong mengawasi dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu (disiplin), dan menyusun perangkat pembelajaran dengan lengkap. Pola interaksi kelas terjalin dengan baik antara guru dan siswa.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa yang sebagian besar cukup berantusias ketika mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 132 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching*, yang memberi pengetahuan dasar mengajar kepada mahasiswa. Sebelum melakukan PPL 2, praktikan melaksanakan PPL 1 yang memberikan bekal kepada para praktikan dalam melaksanakan PPL 2, sehingga kemampuan praktikan sudah cukup untuk melaksanakan PPL 2

Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi seorang pendidik, agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Kegiatan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan pengetahuan dan masukan terutama mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang baik, cara mengajar siswa dan menyampaikan materi yang sesuai dan mampu dipahami siswa dengan baik, serta bagaimana menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, praktikan juga mengetahui karakter siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan

Praktikan menyarankan agar kegiatan belajar mengajar SMK N 4 Semarang senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik. Media pembelajaran seperti LCD hendaknya diperbanyak (dalam ruang-ruang teori khususnya) sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif, atraktif, dan menyenangkan bagi siswa. Praktikan berharap pula agar SMK N 4 Semarang senantiasa dapat meningkatkan bahkan terus mempertahankan kualitas sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk serta mencetak siswa yang mandiri serta berakhlak mulia.

Demikian Uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMK N 4 Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Setyawati, S. Pd.
NIP. 1 97301022007012011

Dwi Rahmawati
NIM. 2101409052

REFLEKSI DIRI

Nama : Indah Wulandini
NIM : 2101409094
Fakultas : Bahasa dan Seni
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Puji syukur kita pntatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayahnya Unniversitansi Negeri Semarang pada tahun ini menerjunkan mahasiswa dari program kependidikan untuk melaksanakan kegiatan PPL. Penerimaan mahasiswa yang PPL di SMKN 4 Semarang dilakukan pada hari rabu tanggal 1 Agustus 2012. Saya dan teman-teman PPL yang lain disambut oleh kepala sekolah SMKN 4 Semarang yaitu Drs. H. Bambang Suharjono, MT. Selain bapak kepala sekolah ada juga Bapak Berti dan Bapak Setyo. Kami mendapatkan banyak pengarahan dari Bapak Bambang dan Bapak Setyo. Hari pertama berada di SMKN 4 Semarang saya dan teman-teman berkeliling sekolah untuk lebih mengenal situasi dan kondisi sekolah sembari berinterkasi dengan para guru, siswa dan semua warga sekolah. Saya dan teman-teman PPL mendapat bestceme di ruang aula, namun karena tanggal 1-4 Agustus ada perlombaan yang menggunakan ruang aula, untuk sementara kami ditempatkan diruang sidang. Aktivitas hari pertama di SMKN 4 Semarang lumayan menyenangkan, semua mahasiswa juga terlihat antusias saat berkeliling sekolah dan berinteraksi dengan warga sekolah. Sebelum mengakhiri kegiatan, kami sempat mengadakan rapat yang dipimpin oleh koordinator kami yaitu saudara Adi Yulianto. Kami membahas beberapa hal, salah satunya yaitu mengenai batik.

Hari kedua di SMKN 4 Semarang. Sebelum aktivitas dimulai saya dan teman-teman sudah bersiap didepan gerbang masuk untuk menyambut kedatangan guru dan siswa. Aktivitas seperti ini memang sudag biasa dilakukan oleh guru-guru di SMKN 4 Semarang. Setelah itu saya kembali ke bestceme untuk melanjutkan ektivitas. Namun sebelum itu saya dan teman-teman mendapat pengarahan dari dari koorninator mengenai pembagian tugas observasi. Saya dan teman dari bahasa Indonesia yang lain mendapat tugas mengenai pengelolaan dan administrasi sekolah. Setelah pengarahan selesai, saya dan teman-teman langsung menyebar untuk mendapatkan informasi seputar SMKN 4 Semarang. Ini merupakan pengalaman yang sangat menyenangkan dan tidak akan mungkin saya lupakan, karena untuk mendapatkan informasi yang saya inginkan saya harus berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkannya. Walaupun harus bersusah payah untuk mendapatkan informasi tersebut, namun hasil yang saya dapatkan tidak mengecewakan. Semua informan yang ada di SMKN 4 Semarang, baik itu dari pihak guru maupun siswa sangat terbuka. Saya rasa tidak ada hal yang ditutupi karena memang informasi yang saya cari merupakan informasi yang umum.

Hari berikutnya saya masih melanjutkan observasi. Selain itu saya juga menemuai guru pamong yaitu Dra. Hj. Sri Wahyuni, S.A. walaupun awalnya saya kesulitan untuk bertemu dengan beliau karena memang beliau sedang sibuk, namun akhirnya saya bisa bertemu dengan Ibu Sri Wahyuni. Saya bersama dengan teman saya yang kebetulan satu guru pamong menemui Ibu Sri Wahyuni

di ruang guru. Disana kami diberikan jadwal mengajar kelas X dan XI. Kami juga diberikan silabus dan LKS sebagai pegangan. Awalnya saya sempat khawatir karena belum bertemu dengan guru pamong. Saya melihat hampir semua teman-teman yang lain sudah bertemu dengan guru pamong masing-masing dan sudah mendapat tugas dari guru pamong. Namun kekhawatiran itu hilang setelah saya bertemu dengan guru pamong saya yaitu Ibu Sri Wahyuni. Seperti hari-hari sebelumnya saya dan teman-teman berkeliling sekolah, karena memang saya belum mendapat tugas dari guru pamong. Jadi saya memanfaatkan waktu untuk berkeliling sekolah agar lebih mengenal situasi di sekolah tersebut.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dilaksanakan selama dua minggu yaitu pada tanggal 1 Agustus sampai 11 Agustus 2012 yang bertempat di sekolah praktikan SMK N 4 Semarang, yang beralamat di Jalan Pandanaran II/7 Kota Semarang. Selama melaksanakan PPL I ini praktikan tidak hanya melakukan kegiatan observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas ketika guru pamong mengajar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu praktikan juga mengakrabkan diri dengan seluruh warga sekolah, baik guru, karyawan, maupun siswa. Hal ini dilakukan demi menjaga hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan.

Hasil dari PPL 1 adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia sangat berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari, mengingat kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional (bahasa ibu) bagi warga negara Indonesia. Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah adanya anggapan dari para siswa bahwa Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang membosankan, sehingga siswa terkesan merasa malas untuk belajar. Selain itu sebagian besar guru ketika proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah sehingga pembelajaran kurang menarik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di SMK 4 Semarang dapat dikatakan cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari cukupnya ketersediaan media yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran seperti papan tulis, *white board*, LKS, buku paket, dan ketersediaan LCD yang walaupun belum tersedia di semua ruangan kelas. Terdapat pula ruang perpustakaan yang membantu siswa mencari referensi walaupun masih perlu penataan ulang karena perpustakaan yang ada sekarang baru saja mengalami perpindahan ruang.

3. Kualitas guru pamong

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia tergolong guru yang berpengalaman. Penampilan saat mengajar sudah dapat dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa sudah cukup interaktif. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, sebaliknya guru terkadang juga melontarkan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap pelajaran. Guru pamong mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat

waktu (disiplin), dan menyusun perangkat pembelajaran dengan lengkap. Pola interaksi kelas terjalin dengan baik antara guru dan siswa.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam hal ini guru pamong sangat mengenal karakter siswa. Hal ini tentu sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching*, yang memberi pengetahuan dasar mengajar kepada mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk dapat praktik mengajar dalam kelompok mikro (sekitar 10 mahasiswa tiap kelompok) pada semester 6 dan pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan baik di tingkat jurusan maupun fakultas yang berlangsung masing-masing selama 3 hari, yang berisi penjelasan hal-hal teknis terkait dengan pelaksanaan PPL yang akan ditempuh mahasiswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Kegiatan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan pengetahuan dan masukan terutama mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang baik, cara mengajar siswa dan menyampaikan materi yang sesuai dan mampu dipahami siswa dengan baik, serta bagaimana menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, praktikan juga mengetahui karakter siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan

Praktikan menyarankan agar kegiatan belajar mengajar SMK N 4 Semarang senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik. Media pembelajaran seperti LCD hendaknya diperbanyak (dalam ruang-ruang teori khususnya) sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif, atraktif, dan menyenangkan bagi siswa. Praktikan berharap pula agar SMK N 4 Semarang senantiasa dapat meningkatkan bahkan terus mempertahankan kualitas sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk serta mencetak siswa yang mandiri serta berakhlak mulia.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Sri Wahyuni, SA
NIP 196204261987032007

Indah Wulandini
NIM. 2101409094

REFLEKSI DIRI

Devy Septiana Irawati (4101409131) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 4 SEMARANG. Jurusan Matematika. Fakultas MIPA. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan oleh praktikan di SMK Negeri 4 Semarang mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan dengan tujuan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Tugas utama praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Observasi dilakukan di Lingkungan kelas tentang bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMK Negeri 4 Semarang.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

a. Kekuatan Mata Pelajaran Matematika

Matematika sebagai salah satu disiplin ilmu, menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu siswa diharapkan memiliki penguasaan matematika pada tingkat tertentu, sehingga dapat berguna bagi siswa dalam berkompetensi di masa depan. Matematika memiliki kekuatan dalam mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, dan menggunakan rumus matematika yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

Kesulitan siswa dalam belajar Matematika adalah memahami materi yang bersifat abstrak. Siswa lebih mudah mempelajari hal-hal yang bersifat kongkrit, sehingga muncul anggapan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dan cenderung ditakuti siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 4 Semarang sudah memadai. Ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti LKS dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Kondisi Lingkungan sekolah, perlengkapan belajar mengajar seperti komputer, LCD, buku pegangan siswa, LKS dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung untuk

pengadaan ruang kelas, aula, perpustakaan, laboratorium, ruang pertemuan, dan mushola. Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif tersebut semakin mendukung proses pembelajaran matematika di SMK Negeri 4 Semarang.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran matematika adalah Eko Sugiyono, S. Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang menjunjung kedisiplinan dan kejujuran, berpenampilan baik serta tegas dalam menghadapi persoalan di kelas. Beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, serta mampu menanamkan nilai melalui pembelajaran matematika. Beliau menguasai konsep matematika dan mengerti perkembangan siswa dengan baik sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari matematika. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku.

Dosen pembimbing PPL untuk mahasiswa pendidikan matematika di SMK Negeri 4 Semarang adalah Drs. Kartono, M.Si. Beliau adalah dosen pembimbing yang senantiasa memberikan masukan, pengarahan, dan bimbingan kepada mahasiswanya sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 1.

D. Kualitas Pembelajaran Matematika di Sekolah Latihan

PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 di sekolah latihan SMK Negeri 4 Semarang. Setelah dilakukan observasi di sekolah latihan tersebut diperoleh bahwa pembelajaran matematika yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik. Beberapa guru juga sudah menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Semarang rata-rata masih menggunakan metode ceramah. Akan tetapi, hasil belajar siswa untuk mata pelajaran matematika tergolong baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar proses pembelajaran matematika 1 dan 2, workshop pendidikan matematika 1 dan 2, dan telaah kurikulum 1,2, dan 3, selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran matematika. Mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Penyusun menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran matematika seperti alat peraga matematika dan LCD untuk memperlancar PBM, dan pihak sekolah diharap agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah dengan baik. Penyusun berharap kepada pihak UNNES agar pemberitahuan dosen pembimbing mahasiswa PPL dilakukan dengan tidak memakan waktu yang lama serta menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berlangsung lancar dan baik.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMK N 4 Semarang.

Mengetahui,
Guru Pamong Matematika

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Eko Sugiyono, S. Pd.
NIP. 19710206 799702 1 002

Devy Septiana Irawati
NIM.4101409131

REFLEKSI DIRI

Andri Aprilianto (4101408200) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 4 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Matematika. Jurusan Matematika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMK Negeri 4 Semarang yang terletak di jalan Pandanaran II/7 Kota Semarang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

a. Kekuatan Mata Pelajaran Matematika

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, dan menggunakan rumus matematika yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika sebagai salah satu disiplin ilmu, matematika menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu siswa diharapkan memiliki penguasaan matematika pada tingkat tertentu, sehingga dapat berguna bagi siswa dalam berkompetensi di masa depan.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

Matematika sebagai ilmu yang bersifat abstrak sehingga membuat siswa merasa kesulitan dalam mempelajarinya. Siswa lebih mudah mempelajari hal-hal yang bersifat kongkrit, sehingga muncul anggapan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dan cenderung ditakuti siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 4 Semarang sudah memadai. Ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti LKS dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Kondisi gedung sekolah yang baik dengan tambahan gedung untuk perpustakaan, laboratorium, ruang pertemuan, mushola, dan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif semakin mendukung proses pembelajaran matematika di sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran matematika adalah Ibu Agus Riswantini, S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, menjunjung kedisiplinan dan kejujuran, serta tegas dalam menghadapi persoalan di kelas. Nilai lebih yang dapat kami tangkap yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai melalui pembelajaran matematika. Beliau menguasai konsep matematika dan mengerti perkembangan siswa dengan baik sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari matematika. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku. Beliau juga sangat terbuka pada siswa yang ingin bertanya lebih lanjut tentang materi pembelajaran yang disampaikan.

Dosen pembimbing PPL untuk mahasiswa pendidikan matematika di SMK Negeri 4 Semarang adalah Drs. Kartono, M.Si. Beliau adalah dosen pembimbing yang senantiasa memberikan masukan, pengarahan, dan bimbingan kepada mahasiswanya sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 1.

H. Kualitas Pembelajaran Matematika di Sekolah Latihan

PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 7 Agustus 2012 di sekolah latihan SMK Negeri 4 Semarang. Setelah dilakukan observasi di sekolah latihan tersebut diperoleh bahwa pembelajaran matematika yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik. Beberapa guru juga sudah menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Semarang rata-rata masih menggunakan metode ceramah. Akan tetapi, hasil belajar siswa untuk mata pelajaran matematika tergolong baik.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar proses pembelajaran matematika 1 dan 2, workshop pendidikan matematika 1 dan 2, dan telaah kurikulum 1,2, dan 3, selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching.

E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran matematika. Mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Penyusun menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran matematika seperti alat peraga matematika dan LCD untuk memperlancar PBM, dan pihak sekolah diharap agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah dengan baik. Penyusun berharap kepada pihak UNNES agar pemberitahuan dosen pembimbing mahasiswa PPL dilakukan dengan tidak memakan waktu yang lama serta menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berlangsung lancar dan baik.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMK N 4 Semarang.

Guru Pamong Matematika

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Agus Riswantini, S.Pd.
NIP. 197408222002122004

Andri Aprilianto
NIM.4101408200

REFLEKSI DIRI

Muchammad Andri .H (5101409035) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 4 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan jumlah 6 SKS. PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama atau PPL 1 dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya tahap kedua atau PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Dalam PPL 1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah dan jadwal KBM sekolah, dan selanjutnya melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2. Mahasiswa yang menempuh PPL 1 diharapkan dapat mengetahui secara riil kondisi sekolah sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik, agar mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang riil di sekolah latihan.

Dari observasi yang telah dilakukan selama kurang lebih dua minggu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kesan terhadap SMK Negeri 4 Semarang

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK Negeri 4 Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu nampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, Waka kesiswaan, maupun guru-guru yang terkait. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Negeri 4 Semarang.

B. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melakukan PPL 1

Bagi praktikan, sekolah latihan yaitu SMK Negeri 4 Semarang merupakan sekolah yang baik yang mengikuti tuntutan perkembangan pendidikan. Hal tersebut dibuktikan dengan digunakannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar dan SMK Negeri 4 Semarang sekarang sudah menjadi Sekolah dalam tahap menuju Sekolah yang Berbasis Internasional sehingga pengalaman yang didapat di

SMK Negeri 4 Semarang sangatlah berharga. SMK Negeri 4 Semarang sangatlah serius dalam hal penanganan siswa agar patuh peraturan dan disiplin dalam perbuatannya di sekolah agar tercipta suatu lingkungan belajar yang kondusif dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

C. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMK Negeri 4 Semarang merupakan salah satu sekolah yang terkemuka di Semarang. Para guru serta staf karyawan bekerja secara maksimal untuk kemajuan sekolah. Sekolah memiliki ruang praktik dan ruang teori, unruk ruang teori ada 22 kelas, sedangkan ruang praktik berupa Lab. Bahasa Inggris, Lab. Komputer, Bengkel praktik, aula, serta perpustakaan yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan belajar mengajar, baik buku dari PEMKOT maupun dari penerbit lainnya selain itu juga ada kamus, koran, serta majalah. Selain itu juga terdapat sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 4 Semarang sudah cukup memadai serta berbagai media pembelajaran seperti CD, Buku, Kaset dll.

D. Kualitas Pembelajaran

Dalam pembelajaran Gambar Bangunan Gedung, SMK Negeri 4 Semarang berjalan cukup baik. Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan ada timbal balik yang baik antara guru dan siswa bahkan siswa dengan siswa.

E. Kualitas Guru Pamong

Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswi praktikan adalah H.Sugiono S.Pd sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar Gambar Bangunan Gedung.

F. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

G. Kualitas Pembimbingan PPL

Dosen Pembimbing berasal dari fakultas Teknik yaitu Dra. Sri Handayani, M.Pd adalah sesosok dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena selalu membimbing mengenai hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh para praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik.

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi Gambar Bangunan Gedung di SMK Negeri 4 Semarang, saran yang dapat diberikan adalah sarana dan prasarana yang telah tersedia dapat dimanfaatkan sebaik dan semaksimal mungkin sehingga dapat membantu proses pembelajaran Gambar Bangunan Gedung sehingga siswa dapat mencapai hasil yang optimal. Secara keseluruhan SMK Negeri 4 Semarang. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan. Semoga apa yang telah ditulisdapat bermanfaat bagi semua pihak.

Guru Pamong,

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

H. Sugiyono, S.Pd
NIP. 195907051989021001

Muchammad Andri .H
NIM. 5101409035

REFLEKSI DIRI

Ifan Ferry Efendi (5101409014) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 4 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia dan segala kemudahan, sehingga penulis dapat menyusun suatu refleksi diri tanpa hambatan yang berarti. Penulisan refleksi diri ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di sekolah latihan.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan.

Berdasarkan surat keputusan itu pada tanggal 31 Juli 2012 kami mahasiswa PPL diterjunkan di SMK N 4 Semarang untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Adapun kegiatan PPL di SMK N 4 Semarang dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2012. Kegiatan ini dibagi menjadi dua yakni : PPL I dan PPL 2. Dalam penerimaan mahasiswa PPL, pihak sekolah bersikap ramah sehingga bisa terjalin komunikasi yang baik.

Dalam refleksi diri ini penulis merasa bahwa kemampuan diri guru praktikan banyak memiliki kekurangan, diantaranya kemampuan mengajar, penguasaan materi, kerjasama semua pihak. Bekal yang didapat dari kampus dirasakan masih kurang sehingga di sekolah latihan merasa ada banyak hal-hal baru yang perlu diperhatikan dan diperbaiki.

Pada pelaksanaan yang akan datang, praktikan perlu mempersiapkan diri dengan baik. Hal ini diawali dengan teori pembelajaran di kampus, latihan berbicara di depan audience, dan berpenampilan yang baik, sebab praktikan adalah calon Guru sebagai tenaga kependidikan. Kemampuan awal yang ada pada diri praktikan dianggap masih kurang dan perlu dikembangkan.

Setelah melakukan observasi dan pengamatan-pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 4 Semarang, praktikan dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

A. Kelemahan dalam Pembelajaran Mata Diklat Beton dan Bangunan Air

Kelemahan pembelajaran beton dan bangunan air adalah kurangnya motivasi peserta didik dalam menyelesaikan job. Hal ini akan berakibat pada ketidaksesuaian jadwal yang berjalan dengan silabus yang telah direncanakan, sehingga waktu tidak sesuai dengan rencana. Waktu belajar yang lama tanpa selingan membuat proses pembelajaran kurang efektif. Pada mata pelajaran beton dan bangunan air mempunyai waktu 6 jam tiap sekali pertemuan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor penghambat mata diklat beton dan bangunan air. Secara

umum di SMK Negeri 4 Semarang sudah memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari kondisi gedung, ruang kelas, laboratorium komputer, perpustakaan, dan perlengkapan mengajar lainnya sudah cukup baik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditugasi pihak sekolah untuk membantu praktikan selama mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 sudah cukup baik. Dalam mengajar guru pamong cukup berwibawa dan lugas, beliau juga mampu berkomunikasi dengan baik dengan anak didiknya. Selama mengajar beliau mampu menyampaikan materi dengan baik, sehingga anak didiknya mampu memahami materi yang disampaikan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang

Pembelajaran autocad yang diselenggarakan di SMK Negeri 4 Semarang sudah cukup baik. Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku. Dalam menyampaikan materi, guru berusaha keras agar anak didiknya dapat menguasai materi yang disampaikan olehnya, sehingga diharapkan anak didik dapat memberi hasil belajar yang maksimal.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan selama di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Pada saat PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga praktikan mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melakukan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan memperoleh data tentang sekolah latihan, praktikan juga mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas dan bagaimana cara mengelola kelas. Selain itu praktikan mendapatkan saran dan masukan yang penting mengenai bagaimana cara menguasai kelas dan cara menyampaikan materi dengan baik. Dari PPL inilah praktikan diharapkan akan dapat menjadi calon guru yang baik.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kegiatan PPL di SMK Negeri 4 Semarang sangat membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari seluruh pihak yang terkait, supaya kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dalam PPL 1, para praktikan telah mengamati semua yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran serta sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 4 Semarang karena hal tersebut sangat menunjang pelaksanaan PPL 2. Praktikan mengharap pada semua pihak di sekolah

latihan agar perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran

Bagi pihak Universitas Negeri Semarang, praktikan menyarankan agar selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 4 Semarang ini praktikan dibimbing oleh Koman Wastito Edi Wibowo, E.D, S.Pd. sebagai guru pamong. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah senior di sekolah tersebut. Sedangkan sebagai dosen pembimbing adalah **Dra. Sri Handayani, M.Pd.**

Demikian refleksi diri ini penulis sampaikan. Atas segala kekurangan dan kesalahan praktikan mohon maaf sebesar-besarnya dan tidak lupa praktikan sampaikan terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan refleksi diri ini.

Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Koman Wastito Edi Wibowo, E.D, S.Pd
NIP. 19680417 200801 1 006

Ifan Ferry Efendi
NIM. 5101409014

REFLEKSI DIRI

Arya Dimas Susila (5101409026) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 4 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga praktikan dapat menjalani serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)1 dengan lancar, tanpa hambatan yang berarti. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan bagi mahasiswa jurusan kependidikan. Dimana kegiatan ini meliputi praktik penelitian dan praktik menjadi seorang guru di sekolah yang mana dapat dijadikan bekal ketika mahasiswa lulus dari perkuliahan.

Berdasarkan keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang menyatakan bahwa PPL merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi/pengamatan di sekolah. Proses tersebut dilaksanakan 30 Juli – 11 Agustus 2012. Selama waktu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang SMK Negeri 4 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM didalam kelas.

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Teknik Sipil. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan mengajar mata diklat Gambar Bangunan Gedung pada kelas XI dan XII SMK Negeri 4 Semarang.

Setelah melakukan observasi dan pengamatan-pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 4 Semarang, praktikan dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Dalam Pembelajaran Mata Diklat Gambar Bangunan Gedung

Mata diklat Gambar Bangunan Gedung memiliki beberapa kekuatan, salah satunya adalah merupakan pembelajaran mengenai bagaimana langkah-langkah pembuatan gambar kerja suatu bangunan, yang nantinya dalam pembuatan gambar tersebut, para siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya masing-masing, sesuai dengan aturan yang telah ada.

Sedangkan salah satu kelemahan dari mata diklat Gambar Bangunan Gedung ini adalah para siswa belum secara keseluruhan mempunyai daya imajinasi yang sama, sehingga antara siswa satu dengan yang lainnya memiliki tingkat permasalahan yang berbeda.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setelah melakukan kegiatan observasi menyangkut ketersediaan sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 4 Semarang sudah cukup baik dan cukup lengkap. Gedung ruang kelas, ruang gambar, laboratorium, perpustakaan, ruang ketrampilan, bengkel, lapangan dan perlengkapan mengajar tersedia dengan kondisi cukup baik, serta telah tersedia pula laboratorium Multimedia.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Semarang ini, praktikan dibimbing oleh Ibu Ir. Dra. Susy Murdiyanti sebagai guru pamong. Guru pamong selaku Guru pembimbing dalam Praktik Pengalaman Lapangan telah melaksanakan tugas dengan baik dan merupakan sosok guru yang berpenampilan baik, ramah dan tegas. Sedangkan sebagai dosen pembimbing sekaligus Dosen koordinator adalah Ibu Dra. Sri Handayani, M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen teladan di jurusan kami yaitu teknik sipil, yang disiplin dalam tugasnya dan itu juga beliau buktikan dalam membimbing kami. Dan dapat melaksanakan tugas sebagai pembimbing dengan baik, dengan memberikan pengarahan sebelum dan sesudah penerjunan disekolah praktik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang

Adapun pembelajaran Gambar Bangunan Gedung diajarkan di SMK Negeri 4 Semarang sudah cukup baik. Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku dan sesuai dengan silabus yang telah dibuat. Dalam menyampaikan materi, guru berusaha keras agar anak didiknya dapat menguasai materi yang disampaikan dan juga guru berusaha membimbing anak didiknya dalam mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga diharapkan anak didik dapat memberi hasil belajar yang maksimal.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini, praktikan menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak sekali kekurangan, meliputi: kemampuan mengajar dari praktikan yang masih kurang, penguasaan materi yang masih kurang maksimal, mental praktikan ketika mengajar masih kurang, kerjasama antar komponen sesama praktikan maupun pihak sekolah.

Bekal yang didapat di kampus dirasakan kurang sehingga di sekolah latihan praktikan merasa ada hal-hal yang baru yang perlu diperhatikan dan diperbaiki dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melakukan PPL 1

SMK Negeri 4 Semarang menurut praktikan, merupakan sekolah yang baik yang mengikuti tuntutan perkembangan pendidikan. Hal tersebut terbukti dengan digunakannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu SMK Negeri 4 Semarang sudah menjadi salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), sehingga pengalaman yang didapat di SMK Negeri 4 Semarang sangatlah berharga.

SMK Negeri 4 Semarang serius dan tegas dalam hal penanganan siswa agar siswa disiplin terhadap peraturan dan menghormati warga sekolah satu sama lain serta dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh selama proses pembelajaran di sekolah sehingga tercipta suatu lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung dalam kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

G. Saran Pengembangan Bagi SMK N 4 SEMARANG dan UNNES

Praktikan berharap kepada SMK Negeri 4 Semarang untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran yang berlangsung serta untuk terus menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sehingga dapat meraih prestasi yang membanggakan bagi semua warga sekolah serta akan menambah kepercayaan masyarakat kepada SMK Negeri 4 Semarang

Kemampuan awal yang dimiliki praktikan dianggap masih sangat kurang sehingga saran yang praktikan berikan bagi pihak Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah untuk lebih meningkatkan kualitas perkuliahan agar mahasiswa dapat memperoleh bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional yang memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu diharapkan UNNES lebih memperbaiki sistem informasinya.

Demikian refleksi diri dari penulis. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan refleksi diri ini.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Ir. Dra. Susy Murdiyanti
NIP.195601231981032003

Arya Dimas Susila
NIM. 5101409026

REFLEKSI DIRI

Anugrah Wibisono (5101409017) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 4 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa (calon guru) untuk mencoba menerapkan atau mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di kampus. Sehingga praktikan ini mampu untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan berkualitas.

Dalam PPL 1 di SMK N 4 Semarang ini kegiatan yang sudah dilakukan praktikan adalah observasi dan orientasi sekolah. Dalam melakukan orientasi dan observasi praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh guru pamong . Observasi yang dilakukan oleh praktikan memuat hasil sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan dalam Pembelajaran Mata Diklat Ilmu Statika dan Tegangan

Mata diklat pada SMK N 4 Semarang untuk Ilmu Statika dan Tegangan terdapat beberapa kekuatan, yang merupakan pengenalan awal dari mata pelajaran Beton Kayu, jadi siswa dapat mengetahui dasar-dasar dalam mengenai Beton Kayu dari mata diklat Ilmu Statika dan Tegangan . Sedangkan kelemahan dari mata diklat Ilmu Statika dan Tegangan adalah minat belajar siswa yang kurang.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan observasi yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana untuk Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 4 Semarang sudah cukup lengkap. Pada SMK N 4 Semarang terdapat Gedung ruang kelas, ruang gambar, perpustakaan, ruang ketrampilan, bengkel, lapangan dan perlengkapan mengajar tersedia dengan baik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam praktik pengalaman lapangan praktikan di SMK Negeri 4 Semarang, praktikan diasuh oleh Ibu Kusmunawaroh, S.Pd, sebagai Guru pamong. Guru pamong selaku Guru pembimbing dalam Praktik Pengalaman Lapangan telah melaksanakan tugas dengan baik, merupakan sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah. Dan sebagai dosen pembimbingnya praktikan diasuh oleh Ibu Dra.Sri Handayani, M.Pd. Beliau adalah seorang dosen teladan di jurusan kami, seorang dosen yang disiplin dalam tugasnya dan itu juga beliau buktikan dalam membimbing kami dan beliau merangkap sebagai Dosen koordinator.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang

Pembelajaran Ilmu Statika dan Tegangan diselenggarakan di SMK N 4 Semarang sudah cukup baik. Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL ini praktikan mendasarkan pada ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan sampai semester 6. Praktikan akan berusaha memaksimalkan kemampuan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan bimbingan dan konseling sesuai prosedur.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melakukan PPL 1

Setelah PPL 1 praktikan merasa memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya Praktikan mampu mengetahui gambaran secara umum bagaimana pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), terutama di SMK N 4 Semarang, praktikan mengetahui berbagai data tentang sekolah baik berupa data akademik atau data fisik sekolah. Hal ini akan sangat membantu praktikan dalam penyesuaian diri dan dalam melaksanakan kegiatan PPL.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Bagi SMK N 4 Semarang, praktikan mengharapkan kepada SMK Negeri 4 Semarang untuk terus melanjutkan keseriusan dalam penanganan kedisiplinan siswa supaya tercipta suatu lingkungan belajar yang semakin kondusif dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Serta menambah fasilitas untuk sarana pengajaran di setiap kelas terdapat media tambahan seperti proyektor.

Praktikan memberi saran untuk calon guru sebagai tenaga kependidikan pada pelaksanaan yang akan datang diharapkan praktikan PPL kelak perlu mempersiapkan diri dengan baik dengan memperhatikan persiapan teori pembelajaran di Kampus, melatih kesiapan mental dan menanamkan kedisiplinan. Praktikan perlu lebih dimatangkan dalam persiapan sejak pemberian pembekalan secara maksimal dan selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian refleksi diri ini disampaikan Guru Praktikan. Atas segala kekurangan dan kesalahan praktikan mohon maaf sebesar-besarnya dan tidak lupa praktikan sampaikan terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan refleksi diri ini.

Mengetahui,
Guru pamong

Semarang, Agustus 2012

Guru Praktikan

Kusmunawaroh, S.Pd
NIP. 19770620 200903 2 003

Anugrah Wibisono
NIM. 5101409017

REFLEKSI DIRI

Probo Sudibyo (5101409005) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 4 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT, yang senantiasa memberi rahmat, taufik hidayah serta inayahNya sehingga praktikan dapat melewati serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lancar dan tanpa hambatan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan bagi mahasiswa kependidikan, praktik penelitian dan praktik menjadi seorang guru di sekolah yang mana dapat di jadikan bekal ketika mahasiswa lulus dari perkuliahan.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakuakan observasi di sekolah. Proses tersebut dilaksanakan 30 Juli – 12 Agustus 2012. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang SMK Negeri 4 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Praktikan merupakan mahasiswa jurusan Teknik Sipil. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan praktikan mengajar mata diklat AutoCAD 2 Dimensi pada kelas XII GB SMK Negeri 4 Semarang.

Mata diklat AutoCAD 2 Dimensi merupakan bagian dari Mata Pelajaran menggambar konstruksi bangunan dengan komputer, dimana pengajaran AutoCAD disesuaikan berdasarkan kelas yang diajarkan.

Setelah melakukan observasi dan pengamatan-pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 4 Semarang, praktikan dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan dalam Pembelajaran Mata Diklat AutoCAD 2 Dimensi

Mata diklat AutoCAD 2 Dimensi memiliki beberapa kekuatan, salah satunya adalah kecepatan, kerapian, kepraktisan dalam menggambar konstruksi bangunan bila dibandingkan dengan menggambar dengan manual. Pembelajaran awal mengenai pengenalan AutoCAD, system dasar penggambaran, membuat obyek gambar, modifikasi obyek gambar dst.

Sedangkan salah satu kelemahan dari mata diklat AutoCAD 2 Dimensi adalah siswa belum secara keseluruhan menguasai program AutoCAD dasar dan pemakaian daya imajinasi masih kurang.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan menyangkut ketersediaan sarana dan prasarana, Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 4 Semarang sudah cukup lengkap. Sarana dan prasarana di sekolah telah cukup memadai. Gedung ruang kelas, ruang gambar, perpustakaan, ruang ketrampilan, bengkel, lapangan dan perlengkapan mengajar tersedia dengan kondisi yang masih baik, serta telah tersedia laboratorium Multimedia.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan praktikan di SMK Negeri 4 Semarang diasuh oleh Bapak Drs. Panti Sucipto sebagai Guru pamong. Guru pamong dalam Praktik Pengalaman Lapangan telah melaksanakan tugas dengan baik. Beliau merupakan sosok guru yang berpenampilan rapi, baik, ramah dan profesional. Sebagai dosen pembimbingnya praktikan diasuh oleh Dra. Sri Handayani, M.Pd. Beliau adalah seorang dosen teladan dan dosen yang sangat profesional di jurusan kami, seorang dosen yang disiplin dalam tugasnya dan itu juga beliau buktikan dalam membimbing kami.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang

Pembelajaran AutoCAD 2 Dimensi diselenggarakan di SMK Negeri 4 Semarang sudah baik. Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku. Dalam menyampaikan materi, guru berusaha keras agar anak didiknya dapat menguasai materi yang disampaikan olehnya, sehingga diharapkan anak didik dapat memberi hasil belajar yang maksimal serta mencapai hasil yang diharapkan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih banyak kekurangan, meliputi : kemampuan mengajar dari praktikan yang masih kurang, mental praktikan ketika mengajar yang kurang, kerjasama antar komponen sesama praktikan maupun pihak sekolah. Bekal yang didapat di kampus dirasakan kurang sehingga di sekolah latihan praktikan merasa ada hal-hal yang baru yang perlu diperhatikan dan diperbaiki dalam hal pelaksanaan PPL ini.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melakukan PPL 1

Bagi praktikan, sekolah latihan yaitu SMK Negeri 4 Semarang merupakan sekolah yang baik yang mengikuti tuntutan perkembangan pendidikan. Hal tersebut dibuktikan dengan digunakannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar dan SMK Negeri 4 Semarang sekarang sudah menjadi Sekolah dalam tahap menuju Sekolah yang Berbasis Internasional sehingga pengalaman yang didapat di SMK Negeri 4 Semarang sangatlah berharga.

G. Saran Pengembangan Bagi SMK N 4 SEMARANG dan UNNES

Pada pelaksanaan yang akan datang, praktikan berharap bagi praktikan-praktikan yang akan PPL kelak perlu mempersiapkan diri dengan baik. Hal ini diawali dengan teori pembelajaran di Kampus, latihan berbicara dan berpenampilan yang baik, sebab praktikan adalah calon guru sebagai tenaga kependidikan. Kemampuan awal yang ada pada praktikan masih dianggap sangat kurang sehingga bagi pihak Universitas Negeri Semarang, praktikan menyarankan agar memberikan pembekalan secara maksimal dan selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Praktikan berharap untuk Universitas Negeri Semarang dan SMK Negeri 4 Semarang dapat meningkatkan kerjasama sehingga dalam waktu yang akan datang dapat terjalin hubungan yang semakin harmonis dan menguntungkan diantara kedua belah pihak.

Demikian refleksi diri ini penulis sampaikan. Atas segala kekurangan dan kesalahan praktikan mohon maaf sebesar-besarnya dan tidak lupa praktikan sampaikan terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan refleksi diri ini.

Guru Pamong

Drs. Panti Sucipto
NIP. 196211211988031004

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Probo Sudibyo
NIM. 5101409005

REFLEKSI DIRI

Noven Putra (5201409027) 2012 . Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 4 Semarang . Program Studi Pendidikan Teknik Mesin S1 Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 4 Semarang dengan optimal dan membawa manfaat yang tak ternilai harganya. Pengembangan kapabilitas seorang calon guru dan tenaga kependidikan dalam mendidik secara profesional ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa kependidikan dibekali dengan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang memberi bekal kemampuan dengan terjun langsung sebagai seorang guru di sekolah.

Kegiatan PPL 1 merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara kepada kepala sekolah / pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah dan dengan masyarakat sekitar sekolah. Penyusunan refleksi diri ini dilakukan dengan mengambil intisari kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan praktek lapangan mengenai pengumpulan data dari berbagai sumber yang telah dilakukan.

Pembelajaran di SMKN 4 Semarang secara umum berlangsung dengan lancar dan kondusif karena telah didukung dengan berbagai fasilitas yang memadai serta kapasitas dan kapabilitas guru yang senantiasa ditingkatkan tiap tahunnya. Kegiatan PPL 1 dilakukan praktikan didalam dan diluar kelas dengan terlibat langsung dalam aktifitas di dalam sekolah.

Di dalam kegiatan PPL 1 mengambil beberapa data yang meliputi keadaan fisik dari lingkungan sekolah, yang meliputi luas tanah dan denah, ruang-ruang kelas, ruang laboratorium, kantin dan fasilitas lainnya. Kemudian interaksi sosial antara guru dan siswa, bagaimana interaksi antara para murid dengan kepala sekolah, dan diantara guru-guru dan staf TU, apakah mereka dapat berinteraksi dengan baik. Seperti mereka pada saat melakukan bimbingan terhadap guru pamong mereka, tentang kemampuan dalam melakukan praktikan atau teori di dalam kelas. Bimbingan dengan guru pamong dilakukan siswa guna meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar.

Di dalam kegiatan PPL di SMKN 4 Semarang ini penulis mendapatkan salah satu mata pelajaran yang harus penulis tekuni, kemudian diajarkan kepada para siswa. Mata pelajaran tersebut yaitu Gambar Teknik. Mata pelajaran ini termasuk salah satu mata pelajaran yang dapat dikategorikan sebagai mata pelajaran teori yang sangat penting di dunia teknik, karena gambar teknik

digunakan sebagai bahasa teknik, informasi teknik, serta gagasan dan pengembangan. Mata pelajaran ini dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang bagaimana cara membaca dan memahami gambar teknik, Sehingga siswa dapat memahami prosedur pengukuran dan memahami standart industri gambar teknik. Sarana dan prasarana yang terdapat di dalam ruang kelas SMK Negeri 4 Semarang sudah dapat mencukupi, tetapi masih belum ada ruangan praktek untuk gambar teknik, sehingga proses pembelajaran kurang berjalan dengan begitu baik. Di samping itu ruang belajar teori masih kurang sehingga para siswa sering menggukon tempat praktek untuk dijadikan sebagai tempat belajar teori, hal ini terjadi mungkin karena kurangnya lahan yang terdapat di dalamnya, sehingga tidak memungkinkan untuk diadakannya ruang teori bagi siswa. Guru pamong yang terdapat dalam SMK Negeri 4 Semarang sudah profesional, karena mereka sudah terbiasa membimbing mahasiswa PPL seperti kami, sehingga dalam berinteraksi dengan kami dapat berjalan dengan baik, apabila ada kesalahpahaman, dapat dipecahkan dengan baik pula. Dosen pembimbing yang sudah ditentukan juga sangat kompeten, karena sudah berpengalaman di dalam kegiatan praktik mengajar ini, sehingga kegiatan PPL kami dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan belajar mengajar yang terjadi di SMK Negeri 4 Semarang ini berlangsung setiap hari, dimulai dari siswa memberikan salam kepada guru mata pelajaran, kemudian guru dapat memberikan materi yang sudah dipersiapkan, dan diakhiri dengan penutup. Kualitas pembelajaran seperti ini sudah cukup baik, karena mudah diterima dan dilaksanakan oleh para siswa, dan praktikan dapat beradaptasi dengan mudah, sehingga proses latihan mengajar dapat terlaksana dengan baik. Meskipun kemampuan diri praktikan masih kurang, tetapi dengan melakukan praktik mengajar di SMK Negeri 4 Semarang ini, praktikan diharapkan dapat menjadi seorang guru yang profesional, dan dapat dilakukan sebagaimana mestinya.

Selama kegiatan PPL 1 berlangsung, praktikan mendapat bekal berbagai informasi yang sangat berguna yang akan digunakan pada saat penyusunan laporan PPL 1. Oleh karena itu, kami selaku kelompok PPL mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada kami sehingga mampu menyelesaikan kegiatan PPL 1 serta menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat laporan. Ucapan terima kasih penulis haturkan dalam bentuk saran perbaikan yang semoga memberi manfaat baik pada diri pribadi praktikan maupun bagi sekolah dan UNNES. Menilik kualitas pendidikan di SMK Negeri 4 Semarang yang dirasa penulis sudah baik yang dibuktikan dengan adanya kategori Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memberi kepastian dan jaminan akan mutu pendidikan yang diselenggarakan. Sebagai sebuah lembaga yang telah dinyatakan sebagai sekolah yang bertaraf internasional, maka saran pengembangan adalah salah satu poin yang memberikan nilai positif bagi keberlangsungan jaminan pendidikan. Berikut ini penulis paparkan beberapa masukan yang penulis harap dapat memberikan nilai positif bagi pengembangan pendidikan di SMKN 4 Semarang, diantaranya:

1. Perlu adanya peningkatan kreativitas dalam memodifikasi berbagai metode pembelajaran sehingga siswa merasa nyaman dalam melakukan proses pembelajaran baik didalam kelas maupun di ruang bengkel.
2. Adanya pola yang persuasif dalam menyadarkan siswa mengenai kedisiplinan sekolah sehingga dapat meminimalisir berbagai penyimpangan yang mungkin dapat terjadi.
3. Perlunya optimalisasi berbagai sumber daya dan fasilitas yang dimiliki oleh SMKN 4 Semarang sehingga dapat meningkatkan prestasi maupun keunggulan sekolah.
4. Adanya dukungan serta komitmen bersama dalam mendorong siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan siswa SMKN 4 Semarang.
5. Adanya peningkatan dedikasi guru dalam mengembangkan pendidikan bagi kemajuan siswa di SMKN 4 Semarang.

Selain saran yang penulis paparkan diatas, perlu kiranya jika penulis pun memberikan saran yang bersifat membangun dalam rangka peningkatan kualitas dari kegiatan PPL dimasa yang akan datang. Beberapa saran yang penulis aturkan diantaranya:

1. Perlu adanya regulasi yang jelas akan pelaksanaan PPL online sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi antara sekolah yang menjadi mitra dengan mahasiswa dan dosen pembimbing PPL.
2. Adanya pembinaan yang rutin dari para dosen pembimbing dalam membimbing para mahasiswa PPL agar mahasiswa mendapat arahan yang jelas tentang apa dan bagaimana menjadi mahasiswa praktikan PPL di sekolah yang menjadi mitra
3. Sebagai sebuah lembaga layanan umum, maka perlu adanya transparansi alokasi penggunaan dana kegiatan PPL sehingga memberi kejelasan bagi mahasiswa dan sekolah akan anggaran kegiatan PPL.

Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Winarto, S.Pd, M.Pd
NIP. 196409102000121003

Noven Putra Setya Budi
NIM. 5201409027

REFLEKSI DIRI

Awaludin Ahmad (5201409057) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 4 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah – Nya serta tidak lupa juga salawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga saya selaku praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 4 Semarang. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Semarang ini di mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang terbagi dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Di dalam pelaksanaannya PPL 1, praktikan melakukan observasi sekolah sampai berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam 2 minggu pertama praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, kelas dan guru. Mempelajari tentang organisasi kesiswaan, kegiatan intra/ ekstra sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta kalender akademik.

A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Praktikan mendapat tugas mengajar untuk teori dan praktik kelas X dan XII pada jurusan teknik otomotif. Pada awal semester gasal ini siswa masih menerima mata pelajaran baru sehingga masih antusias dan penyampaian materi haruslah mudah di mengerti oleh siswa dan dengan cara yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh. Melihat teori yang disampaikan banyak yang berisi hitungan, membutuhkan kemampuan guru yang bisa menjelaskan dengan baik materi yang ada. Kemudian untuk praktik siswa masih mengenal sesuatu yang baru sehingga di butuhkan perhatian lebih dari guru agar siswa terbiasa dengan praktik yang ada. Akan tetapi melihat secara kualitas siswa – siswi SMK Negeri 4 Semarang adalah siswa yang cerdas.

B. Sarana dan Prasarana

SMK Negeri 4 Semarang adalah sekolah yang telah mendapatkan sertifikat ISO dan bersertifikat internasional. Sehingga secara tidak langsung perkembangan fasilitas belajar juga berkembang. Di lihat dari adanya berbagai mesin produksi yang lengkap, jaringan internet di ruang jurusan dan laboratorium, sehingga pembelajaran dapat berlangsung interaktif dan efisien.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Koordinasi bersama guru pamong dilakukan untuk mempersiapkan diri guna menghadapi PPL II. Persiapan yang dilakukan praktikan yaitu dengan membuat perangkat pembelajaran yang didalamnya berisi tentang kalender akademik, administrasi kelas, silabus dan rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran merupakan administrasi yang harus dibuat oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Guru pamong bagi praktikan telah memberikan bimbingan yang lengkap untuk membentuk karakter sebagai seorang pendidik dan selalu memberikan dorongan dan semangat serta kedisiplinan untuk selalu maju sehingga praktikan selalu terpacu untuk lebih baik. Sedangkan dosen pembimbing adalah sosok yang memberikan dorongan dan semangat untuk selalu maju sehingga praktikan merasa termotivasi untuk menjadi lebih baik meskipun banyak kekurangan yang dimiliki oleh praktikan. Praktikan mendapat amanah sebagai guru praktikan di Jurusan Teknik Otomotif bersama dengan 2 rekan praktikan lainnya. Bapak Setyawan S.Pd dipercaya oleh pihak sekolah sebagai guru pamong untuk membimbing penulis sebagai guru praktikan.

D. Kulitias Pembelajaran di Sekolah Latihan

Proses aktif pembelajaran di mulai dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 14.20 WIB, dan ada juga selesai sampai pukul 16.45, hal ini lain ketika bulan Ramadhan dimana waktu pembelajaran di kurangi sehingga waktu aktif menjadi di mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.15 WIB. Pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang cukup bervariasi dan berkualitas, sebab rata – rata guru di SMK Negeri 4 Semarang berpendidikan S1 bahkan ada yang S2, guru – guru juga ada yang telah mendapatkan pelatihan baik dari industri di dalam dan di luar negeri. Bahkan SMK Negeri 4 Semarang memiliki standart kurikulum yang disusun oleh guru – gurunya sendiri, namun demikian dilihat dari prestasi siswa juga luar biasa ketika dapat memenangkan lomba di tingkat provinsi maupun nasional.

E. Kemampuan Diri Pratikan

Praktik Kerja Lapangan (PPL) bagi penulis merupakan suatu ujian nyata dimana kemampuan diri teruji sebagai pendidik, penulis benar- benar di didik secara mental untuk dapat bersosialisasi dengan baik terhadap lingkungan sekolah serta dituntut untuk meperkaya sumber pengajarannya secara mandiri. Ilmu yang dimiliki praktikan masih terdapat kekurangan, hal ini terlihat dari bagaimana pembawaan di dalam kelas, namun hal ini dapat diperbaiki dengan arahan guru pamong dan dosen pembimbing, dan teman teman yang pada akhirnya pembelajaran dapat berlangsung seperti yang diharapkan.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah PPL 1

Praktikan menjadi semakin paham bahwa untuk menjadi pendidik yang berkualitas tidaklah mudah karena itu merupakan tanggung jawab moral, penulis menjadi semakin mantap memiliki pemahaman bahwa disiplin merupakan pondasi utama untuk menghasilkan manusia-manusia berkualitas khususnya dalam pendidikan.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran bagi sekolah latihan adalah dengan terus mempertahankan prestasi yang telah diraih dan mengembangkan potensi – potensi yang ada

sehingga SMK Negeri 4 Semarang semakin lebih baik. Bagi Unnes khususnya jurusan teknik mesin adalah dengan memperbaiki kualitas perkuliahan sehingga mahasiswa benar benar berkopoten sebagai pendidik.

Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Setiyawan S.Pd
NIP.197611292008011003

Awaludin Ahmad
NIM. 5201409057

REFLEKSI DIRI

Ahmad Maulana Izzudin (5201409006) 2012 . Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 4 Semarang . Program Studi Pendidikan Teknik Mesin S1 Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program yang dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Program ini akan membantu mahasiswa sebelum benar – benar terjun ke dunia pendidikan dan masyarakat. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Semarang ini di mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang terbagi dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Di dalam pelaksanaannya PPL 1, praktikan melakukan observasi sekolah sampai berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam 2 minggu pertama praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, kelas dan guru. Mempelajari tentang organisasi kesiswaan, kegiatan intra/ ekstra sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta kalender akademik.

Selama praktikan melaksanakan PPL di SMK Negeri 4 Semarang banyak hal yang di peroleh pratikan, baik secara teori maupun praktek. Secara teoritis data yang diperoleh praktikan berupa teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar yang dijadikan pedoman mengajar yang dilakukan oleh guru. Sedangkan secara praktis, Praktikan memiliki pengalaman belajar secara langsung yang tidak diperoleh selama praktikan duduk di bangku perkuliahan. Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Diklat Teknik Mekanik Otomotif

1. Kekuatan Mata Diklat Teknik Otomotif

Teknik Otomotif sanagtlah penting sebagai dasar penerapan teknologi otomotif terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi industry otomoti yang kain meningkat. Teknologi otomotif yang setiap saat berkembang akan membutuhkan dasar yang kuat untuk mempelajarinya, tanpa penguasaan mata diklat tersebut, kompetensi tentang mekanik otomotif mustahil untuk dikuasai dengan sempurna.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Teknik Mekanik Otomotif

Siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari Teknik Otomotif melalui teoritis sulit dan sukar dipahami, akan tetapi harus juga melalui praktikum agar siswa mampu memahami kompetensi yang diajarkan. Selain itu juga harus memperhatikan pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, agar mereka antusias dan berminat untuk mempelajari Teknik Otomotif lebih dalam, akan tetapi malas untuk mempelajari ilmu teoritisnya yang sangat luas.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

SMK Negeri 4 Semarang adalah sekolah yang telah mendapatkan sertifikat ISO dan bersertifikat internasional. Sehingga secara tidak langsung perkembangan fasilitas belajar juga berkembang

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dedikasi yang tinggi yang sarat akan pengalaman, kreatifitas, disiplin, cermat merupakan karakter yang rata – rata di miliki oleh para guru di SMK Negeri 4 Semarang berdasarkan pengamatan oleh praktikan sehingga guru pamong sudah sangat baik. Dalam melaksanakan proses pengajaran, sudah menerapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum. Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode eksperimen dan praktikum di workshop masing – masing jurusan.

D. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan kependidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti *microteaching* serta pembekalan PPL sebagai bekal dan syarat mengikuti PPL. Kemudian dibekali dengan hasil observasi PPL tahap I maka praktikan mampu untuk menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran yang ada di SMK Negeri 4 Semarang.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata diklat Tune Up Motor bensin.

Praktikan menjadi semakin paham bahwa untuk menjadi pendidik yang berkualitas tidaklah mudah karena itu merupakan tanggung jawab moral, penulis menjadi semakin mantap memiliki pemahaman bahwa disiplin merupakan pondasi utama untuk menghasilkan manusia-manusia berkualitas khususnya dalam pendidikan.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran bagi sekolah latihan adalah dengan terus mempertahankan prestasi yang telah diraih dan mengembangkan potensi – potensi yang

ada sehingga SMK Negeri 4 Semarang dengan meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat – alat praktikum (khususnya Teknik Otomotif) yang lebih banyak agar sehingga penguasaan materi oleh siswa akan lebih maksimal. Dan pengembangan gedung tempat belajar siswa agar lebih diperhatikan kenyamanannya, karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kondisi dan suasana belajar siswa. Bagi Unnes khususnya jurusan teknik mesin adalah dengan memperbaiki kualitas perkuliahan sehingga mahasiswa benar benar berkopoten sebagai pendidik

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga besar SMK Negeri 4 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut belajar dan mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Mengetahui
Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Drs. Aji Jawoto
NIP. 1218.0032.0304

Ahmad Maulana Izzudin
NIM. 5201409006

REFLEKSI DIRI

Adi Yulianto (5301409076) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 4 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, S1. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Semarang saya mengampu 2 mata pelajaran, yaitu K3 (Keselamatan dan Kesehatan) serta mata pelajaran Dasar Perebengkelan. Kedua mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang menekankan pada perencanaan dan dasar yang akan dilakukan apabila kita akan melakukan praktek sehingga dapat dimanfaatkan secara tepat, efektif dan efisien.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 4 Semarang

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Semarang cukup memadai dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar jurusan Teknik Audio Video cukup memadai. Laboratorium TAV tersedia dengan alat – alat yang cukup menunjang proses pembelajaran siswa walaupun masih memerlukan beberapa alat tambahan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis adalah pak Safrudin, beliau adalah guru yang terpilih dan tentunya berkualitas. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dijadikan panutan. Beliau selalu siap untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan tugas PPL. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen yang membimbing penulis adalah pak Samiyono, beliau sangat ramah dan profesional akan tetapi karena kesibukan beliau maka kehadiran secara langsung dengan tim PPL kurang intensif.

Beliau memiliki dedikasi yang tinggi serta pantas untuk dijadikan sebagai panutan didalam serta diluar aktifitas kegiatan yang berhubungan dengan PPL Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan – segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan – kesulitan yang dihadapi penulis.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang

Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, laboratorium, maupun dilapangan berlangsung dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dan dalam proses pembelajaran masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis berharap mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar nantinya dapat menghasilkan optimalisasi kemampuan diri penulis.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL

Hasil yang penulis peroleh selama melaksanakan PPL kurang lebih selama 3 bulan ini yaitu penulis menjadi lebih tahu bahwa menjadi pendidik itu tidak mudah karena menjadi seorang guru yang baik memerlukan suatu keahlian dalam menyampaikan materi secara tepat , guna tercapainya tujuan pembelajaran bagi peserta didik. Masih banyak yang harus penulis pelajari dan juga selain itu menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru – guru dan karyawan serta para siswa juga perlu dibina dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 4 Semarang dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 4 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 4 Semarang adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya optimalisasi pemanfaatan segala fasilitas yang ada sarana dan prasarana yang ada tidak menjadi mubadzir atau kurang bermanfaat.
- Perlu adanya pengawasan dan pemberian sangsi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
- Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL
- UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

8. Kelemahan dan ketidaktersediaan di SMK Negeri 4 Semarang

Dalam lingkungan SMK Negeri 4 Semarang selain mempunyai beberapa fasilitas yang menunjang juga masih memiliki beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Peralatan yang digunakan untuk praktek siswa juga masih kurang lengkap dan perlu adanya perbaikan alat – alat yang rusak. Dari segi pembelajaran ,system bloking yang diterapkan dalam pembelajaran siswa mengakibatkan siswa menjadi jenuh saat pelajaran teori. Ruang kelas di SMK Negeri 4 Semarang ini juga masih kurang dan harus segera dibangun lagi karena dirasa tidak terlalu kondusif untuk proses belajar mengajar.

Demikian refleksi diri ini penulis sampaikan. Atas segala kekurangan dan kesalahan praktikan mohon maaf sebesar-besarnya dan tidak lupa praktikan sampaikan terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan refleksi diri ini.

Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Safrudin, S.Pd
NIP. 197601102006041018

Adi Yulianto
NIM. 5301409076

REFLEKSI DIRI

Sartini(5301409027). Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 4 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan kauniaNya sehingga saya sebagai mahasiswa dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SMK Negeri 4 Semarang.

Dalam pelaksanaan PPL I praktikan mendapat Tugas Observasi dan Membuat laporan refleksi diri,berikut dibawah ini adalah laporan refleksi diri yang dibuat praktikan.

A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Praktikan memilih jurusan Teknik Audio Video di SMKN negeri 4 Semarang untuk dijadikan praktek mengajar saya dan disana saya dipercayakan untuk memegang dua (2) mata pelajaran yaitu, Dasar elektronika dan Dasar Kelistrikan semuanya mata pelajaran untuk kelas satu (1) pada kelas 1 AV1 dan 1 AV2 ,masing-masing mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan

Dasar Elektronika

Kelemahannya adalah

Mata pelajaran ini tergolong sederhana karena mempelajari komponen-komponen elektronika dasar sehingga belum terdapat pengembangan dan masih tergolong lambat untuk dapat disajikan secara keseluruhan kepada peserta didik untuk saat ini materi yang disampaikan kepada peserta didik baru Resistor 4 warna dan belum sampai ke kapasitor,transformator,dan transistor, hal ini dikarenakan oleh beberapa factor yang mempengaruhi antara lain banyaknya peserta didik yang belum menangkap materi dengan baik sehingga perlu di ulang kembali oleh guru yang bersangkutan atau guru tersebut berhalangan untuk mengajar karena sakit atau ada acara penting sehingga meninggalkan tugas untuk dikerjakan.

Kelebihannya adalah;

Mata pelajaran ini cocok untuk diterapkan kepada peserta didik kelas satu sehingga mereka memahami fungsi tiap-tiap komponen elektronika dengan baik sehingga di kelas dua (2) nanti tidak mengalami kesulitan dan mata pelajaran ini disertai dengan komponen-komponen eletronika yang di tampilkan oleh pengajar kepada peserta didik secara langsung sehingga peserta didik dapat melakukan praktek secara langsung tidak hanya teori terus menerus.

Dasar kelistrikan

Kelemahannya adalah:

- Kurang meratanya penyampaian materi kepada peserta didik di kelas 1 AV 1 dibanding dengan kelas 1 AV 2 hal ini karena kelas 1 AV 1 banyak liburnya atau jam kosongnya.
- Peralatan yang masih kurang lengkap untuk mata pelajaran ini.

Kelebihannya:

- Mata pelajaran ini memberikan beberapa teori dasar tentang kelistrikan pada peserta didik diantaranya hukum ohm, hukum kirchoff 1 dan 2 serta hukum hambatan listrik secara parallel dan seri, dll.
- Mata pelajaran ini pengajar juga memberikan arahan – arahan atau tips-tips yang sangat sederhana pada peserta didik sehingga mudah dipahami oleh peserta didik itu sendiri.
- Banyak latihan soal yang diberikan kepada peserta didik sehingga peserta didik banyak berlatih dalam menghadapi soal-soal pada mata pelajaran ini.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang berada di jurusan teknik Audio Video pada dasarnya sudah menunjang untuk proses belajar mengajar contohnya 2 buah LCD yang digunakan untuk presentasi atau proses belajar mengajar, computer yang tersedia untuk praktek serta video perekam dan amplifier rakitan yang tersedia di jurusan tersebut. Hanya ada beberapa alat seperti multimeter yang belum diperbaiki oleh teknisi pada jurusan teknik Audio Video, dan resistor yang rusak karena nilainya tidak sesuai dengan hasil perhitungan yang akurat. Akan tetapi sarana dan prasarana untuk kelas satu belum bisa dikatakan baik karena beberapa hal di atas akan tetapi untuk kelas 2 dan 3 sarana dan prasarana sudah baik sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan sangat lancar.

C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah ibu risky, kualitas yang dimiliki sangat bagus karena pemahaman materi yang dimilikinya sangat banyak serta kemampuannya untuk menyampaikan pada peserta didik dengan cara yang sederhana dan memberikan tips-tips pemecahan soal atau kasus pada mata pelajaran yang diajarkannya, saat proses belajar mengajar beliau mempunyai partner untuk mengajar bergantian dalam 6 jam mata pelajaran dan 4 jam mata pelajaran pada hari senin-sabtu kecuali hari selasa, beliau mempunyai dedikasi yang tinggi untuk peserta didik yang diajarnya karena beliau tidak bosan-bosannya mengulang materi yang disampaikan sampai peserta didik paham.

Dosen pembimbing praktikan adalah Pak I Made, kualitas beliau mengajar cukup baik untuk saya karena beliau mengajar dan memberikan materi yang sangat sederhana dan secara umum, untuk lebih mendalamnya peserta didik harus belajar sendiri untuk mendalamnya lebih lagi.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMKN 4 Semarang tergolong bagus hampir kebanyakan proses belajar mengajar menggunakan LCD terutama pada jurusan otomotif dan multimedia serta animasi, dan untuk di jurusan masing – masing kebanyakan langsung berinteraksi dengan alat-alat praktek secara langsung sehingga tidak hanya teori saja, serta KBM di SMKN 4 Semarang sangat bagus karena saat jam 1,2, dan 3 digunakan untuk proses belajar mengajar yang non kejuruan seperti Matematika, Agama, BK, Kesenian, Bahasa Jawa, serta Bahasa Inggris dilanjutkan dengan jam ke 4,5,6,7,8,9, dan 10 untuk mata pelajaran bidang kejuruan untuk hari senin- kamis dan jam ke 4,5,6,7 untuk hari jumat dan sabtu.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan yang saya miliki pada dasarnya cukup untuk dapat mengajarkan materi pada peserta didik hanya saja perlu banyak mendalami materi yang akan diajarkan serta kemampuan mengendalikan kelas yang perlu di asah lebih lagi kepada situasi dan kondisi yang terjadi dalam kelas tersebut.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan Ppl 1

Nilai tambah yang kami peroleh setelah melaksanakan PPL 1 di SMK N 4 Semarang diantaranya adalah:

- a. Kami mengenal lingkungan dimana kami ditempatkan untuk berlatih mengajar.
- b. kami bisa mengetahui berbagai macam situasi yang terjadi baik didalam kelas itu sendiri maupun di sekolah itu sendiri,serta kami bisa merencanakan berbagai strategi untuk KBM di kelas.
- c. Membuat kami bisa beradaptasi dan mengakrabkan diri dengan masyarakat di SMKN 4 Semarang.
- d. Memberi ilmu tambahan selain kami mengajar seperti bersosialisasi dan berorganisasi.
- e. memberi gambaran pada kami tentang struktur organisasi di SMKN 4 Semarang (baik ekstrakurikuler maupun gambaran tentang Struktur dari tiap-tiap jurusan itu sendiri.)

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes

Untuk SMKN 4 Semarang;

1. Perlu lebih lagi memperluas wilayah untuk proses kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar dan kegiatan Ekstrakurikuler yang ada.
2. Peralatan untuk masing-masing jurusan mohon lebih diperhatikan dalam perawatannya.

Untuk Unnes :

1. Mohon pada portal PPL kurang sosialisasi sehingga banyak yang masih bingung..
2. Mohon untuk masalah administrasi jangan diutamakan yang terpenting dahulu adalah mereka bisa daftar baru saat mau pemasukan nilai baru administrasi di gunakan disitu kasihan teman-teman yang mau ikut PPL tapi tidak punya uang jadi menunggu satu tahun atau satu semester lagi.

Demikian bentuk refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1).

Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Rizky Rosiana Hardiati, S.T
NIP. 19830128 200902005

Sartini
NIM. 5301409027

REFLEKSI DIRI

Niko Setiawan (5301409093) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 4 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, S1. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

1. Kelebihan pembelajaran Mata Pelajaran yang diketahui

Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Semarang saya mengampu mata pelajaran Panel listrik dan Switchgear. Mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang terdapat pada jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 4 Semarang. Panel Listrik dan Switchgear merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan system instalasi yang banyak terdapat di bangunan-bangunan, seperti di industri, mall, rumah sakit, dan bangunan-bangunan lain baik itu instalasi penerangan maupun tenaga.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 4 Semarang

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Semarang cukup memadai dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik cukup memadai. Laboratorium atau bengkel Listrik yang tersedia dengan alat – alat kelistrikan ada dan sesuai dengan standar yang ditentukan walaupun masih memerlukan beberapa alat tambahan namun semua itu dapat menunjang kebutuhan siswa dalam melakukan kegiatan KBM dan Praktikum.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Bapak Faturrohman, S.pd, beliau adalah guru yang terpilih untuk untuk menjadi guru pamong yang membimbing penulis selama melakukan PPL di SMK N 4 Semarang. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihnya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, bukan hanya dalam pengalaman di lingkup pendidikan tetapi di dunia perindustrian beliau juga sangat berpengalaman sehingga. Sehingga siswa yang beliau ajar mendapat banyak pengetahuan tentang dunia perindustrian.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen yang membimbing penulis sangat ramah dan profesional akan tetapi karena kesibukan beliau maka kehadiran secara langsung dengan tim PPL kurang intensif. Beliau memiliki dedikasi yang tinggi

serta pantas untuk dijadikan sebagai panutan didalam serta diluar aktifitas kegiatan yang berhubungan dengan PPL Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan – segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan – kesulitan yang dihadapi penulis.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang

Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, laboratorium, maupun dilapangan berlangsung dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dan dalam proses pembelajaran masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis berharap mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar nantinya dapat menghasilkan optimalisasi kemampuan diri penulis.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL

Hasil yang penulis peroleh selama melaksanakan PPL kurang lebih selama 3 bulan ini yaitu penulis menjadi lebih tahu bahwa menjadi pendidik itu tidak mudah karena menjadi seorang guru yang baik memerlukan suatu keahlian dalam menyampaikan materi secara tepat , guna tercapainya tujuan pembelajaran bagi peserta didik. Masih banyak yang harus penulis pelajari dan juga selain itu menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru – guru dan karyawan serta para siswa juga perlu dibina dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 4 Semarang dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 4 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 4 Semarang adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya optimalisasi pemanfaatan segala fasilitas yang ada sarana dan prasarana yang ada tidak menjadi mubadzir atau kurang bermanfaat.
- Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
- Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL
- UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

8. Kelemahan dan ketidaktersediaan di SMK Negeri 4 Semarang

Dalam lingkungan SMK Negeri 4 Semarang selain mempunyai beberapa fasilitas yang menunjang juga masih memiliki beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Peralatan yang digunakan untuk praktek siswa juga masih kurang lengkap dan perlu adanya perbaikan alat – alat yang rusak. Dari segi pembelajaran ,system bloking yang diterapkan dalam pembelajaran siswa mengakibatkan siswa menjadi jenuh saat pelajaran teori. Ruang kelas di SMK Negeri 4 Semarang ini juga masih kurang dan harus segera dibangun lagi karena dirasa tidak terlalu kondusif untuk proses belajar mengajar.

Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Faturohman, S.pd
NIP. 196401022002121008

Niko Setiawan
NIM. 5301409093

REFLEKSI DIRI

Muhammad Syukron Habibi (5301409069) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK N 4 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program yang dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Program ini akan membantu mahasiswa sebelum benar – benar terjun ke dunia pendidikan dan masyarakat. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Semarang ini di mulai tanggal 30 juli 2011 sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Di dalam pelaksanaannya PPL 1, praktikan melakukan observasi sekolah sampai berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam 2 minggu pertama praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, kelas dan guru. Mempelajari tentang organisasi kesiswaan, kegiatan intra/ ekstra sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta kalender akademik.

A. Kekuatan dan Kelemahan Dalam Pembelajaran Mata Diklat Instalasi Penerangan (pemasangan instalasi penerangan listrik bangunan bertingkat)

Mata diklat *Instalasi Penerangan* memiliki beberapa kekuatan, salah satunya adalah merupakan pembelajaran mengenai bagaimana pemasangan Instalasi listrik khususnya tentang (pemasangan instalasi penerangan listrik bangunan bertingkat) yang baik dan benar, yang nantinya dalam pemasangan Instalasi tersebut, Diharapkan siswa dapat menggambar instalasi dan memahami Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL) 2000 serta memahami teknik pemasangan dan juga menguji coba instalasi.

Mata pelajaran ini berfungsi untuk memberikan bekal kemampuan dasar dibidang ketrampilan teknik instalasi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, memupuk daya kreasi dan kemampuan bernalar, serta untuk membantu siswa memahami gagasan atau informasi baru dalam teknologi. Sedangkan tujuannya setelah mengikuti pelajaran ini siswa memiliki pengertian dasar teknik instalasi dan terampil dalam memasang dan menguji alat-alat listrik instalasi.

Sedangkan salah satu kelemahan dari mata diklat *Instalasi Penerangan* ini adalah tidak semua siswa memahami dan menerima semua konsep yang ada dalam pelajaran *Instalasi Penerangan* yang telah disampaikan oleh guru masing-masing. Bahkan sering dijumpai banyak siswa yang mampu memahami dan mungkin menguasai semua teori dan konsep yang telah dipelajari, tetapi pada saat dihadapkan pada persoalan yang lebih bersifat teknis, tidak jarang dari mereka yang tidak mampu untuk mengaplikasikannya. Padahal siswa yang menguasai semua teori sertamerta mampu melaksanakan praktik tetapi yang terjadi tidak demikian adanya.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 4 Semarang

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Semarang cukup memadai dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar jurusan (TITL) Teknik Instalasi Tenaga Listrik cukup memadai. Dan Laboratorium TITL menyediakan alat – alat praktek yang cukup untuk menunjang proses pembelajaran siswa walaupun masih memerlukan beberapa alat tambahan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dedikasi yang tinggi yang sarat akan pegalaman, kreatifitas, disiplin, cermat merupakan karakter yang rata – rata di miliki oleh para guru di SMK Negeri 4 Semarang berdasarkan pengamatan oleh praktikan. Sehingga tidak heran ketika sekolah ini mempunyai output yang bisa diandalkan. Ibu Wahyu Utami Dewi, S.T oleh pihak sekolah ditunjuk sebagai guru pamong untuk membimbing saya sebagai guru praktikan. Guru pamong bagi praktikan telah memberikan bimbingan yang lengkap untuk membentuk karakter sebagai seorang pendidik dan selalu memberikan dorongan dan semangat serta kedisiplinan untuk selalu maju sehingga praktikan selalu terpacu untuk lebih baik.

Sedangkan dosen pembimbing adalah sosok yang memberikan dorongan dan semangat untuk selalu maju sehingga praktikan merasa termotivasi untuk menjadi lebih baik meskipun banyak kekurangan yang dimiliki oleh praktikan. Drs. Samiyono, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam memberikan masukan serta kritikan untuk bekal saya kedepannya agar bisa menjadi calon guru yang profesional.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Proses aktif pembelajaran di mulai dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 14.20 WIB, dan ada juga selesai sampai pukul 16.45, hal ini lain ketika bulan Ramadhan dimana waktu pembelajaran di kurangi sehingga waktu aktif menjadi di mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.15 WIB. Pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang cukup bervariasi dan berkualitas, sebab rata – rata guru di SMK Negeri 4 Semarang berpendidikan S1 bahkan ada yang S2, guru – guru juga ada yang telah mendapatkan pelatihan baik dari industri di dalam dan di luar negeri. Bahkan SMK Negeri 4 Semarang memiliki standart kurikulum yang disusun oleh guru – gurunya sendiri, namun demikian dilihat dari prestasi siswa juga luar biasa ketika dapat memenangkan lomba di tingkat provinsi maupun nasional.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 132 sks dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan selama di bangku perkuliahan. Karena walau bagaimanapun juga pengalaman adalah guru yang paling berharga.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Dengan melakukan observasi mengenai keadaan sekolah tempat praktikan yang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, warga sekolah dan interaksi antar warga sekolah, praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimanakah keadaan atau kondisi SMK N 4 Semarang. Selain itu praktikan juga berusaha untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah sehingga menjadikan praktikan mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan warga sekolah.

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar, mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, mengenal materi-materi yang akan diajarkan karena praktikan mendampingi dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran di dalam kelas. Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Kegiatan PPL 1 ini juga menjadi acuan dan bekal bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilakukan praktikan selanjutnya.

G. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 4 Semarang dan UNNES

✚ Saran pengembangan bagi SMK Negeri 4 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 4 Semarang adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya optimalisasi pemanfaatan segala fasilitas yang ada sarana dan prasarana yang ada tidak menjadi mubadzir atau kurang bermanfaat.
- Perlu adanya motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan kebutuhan dalam menyalurkan bakat, minat, dan ketrampilan siswa.

✚ Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya regulasi yang jelas akan pelaksanaan PPL sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi antara sekolah yang menjadi mitra dengan mahasiswa dan dosen pembimbing PPL.
- Adanya pembinaan yang rutin dari para dosen pembimbing dalam membimbing para mahasiswa PPL agar mahasiswa mendapat arahan yang jelas tentang apa dan bagaimana menjadi mahasiswa praktikan PPL di sekolah yang menjadi mitra.
- UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Wahyu Utami Dewi, S.T
NIP. 197609072009032004

Muhammad Syukron Habibi
NIM. 5301409069

REFLEKSI DIRI

Mufti ArdiaAnggyantoro (5301409006) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 4 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, S1. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

1. Kelebihan pembelajaran Mata Pelajaran yang diketahui

Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Semarang saya mengampumata pelajaran Sistem Pengendali Elektromagnetik. Mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang terdapat pada jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 4 Semarang. Sistem Pengendali Elektromagnetik merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan system instalasi yang banyak terdapat di bangunan-bangunan, seperti di industri, mall, rumah sakit, dan bangunan-bangunan lain baik itu instalasi penerangan maupun tenaga.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 4 Semarang

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Semarang cukup memadai dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik cukup memadai. Laboratorium bengkel Listrik yang tersedia dengan alat-alat listrik sudah sesuai dengan standar yang ditentukan walaupun masih memerlukan beberapa alat tambahan namun semuanya dapat menunjang kebutuhan siswa dalam melakukan kegiatan KBM dan Praktikum.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Bapak Suhartono, S.pd, beliau adalah guru yang terpilih untuk menjadi guru pamong yang membimbing penulisselama melakukan PPL di SMK N 4 Semarang. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, bukan hanya dalam pengalaman di lingkungan pendidikan tetapi di dunia perindustrian beliau juga sangat berpengalaman sehingga. Sehingga siswa yang beliau ajar mendapat banyak pengetahuan tentang dunia perindustrian.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen yang membimbing penulis sangat ramah dan profesional akan tetapi karena kesibukan beliau maka kehadiran secara langsung dengan tim PPL kurang intensif. Beliau memiliki dedikasi yang tinggi serta pantas untuk dijadikan sebagai panutan didalam serta diluar aktifitas kegiatan yang berhubungan dengan PPL Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan – segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan – kesulitan yang dihadapi penulis.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang

Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, laboratorium, maupun dilapangan berlangsung dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalanan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1 Praktikan telah mengamati situasi dan kondisi sekolah sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2. Tapi disamping hal tersebut, praktikan menyadari bahwa masih ada beberapa kompetensi yang belum dikuasai praktikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan masih harus belajar lagi untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan sekolah.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL

Hasil yang penulis peroleh selama melaksanakan PPL kurang lebih selama 3 bulan ini yaitu penulis menjadi lebih tahu bahwa menjadi pendidik itu tidak mudah karena menjadi seorang guru yang baik memerlukan suatu keahlian dalam menyampaikan materi secara tepat , guna tercapainya tujuan pembelajaran bagi peserta didik. Masih banyak yang harus penulis pelajari dan juga selain itu menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru – guru dan karyawan serta para siswa juga perlu dibina dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 4 Semarang dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 4 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 4 Semarang adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya optimalisasi pemanfaatan segala fasilitas yang ada sarana dan prasarana yang ada tidak menjadi mubadzir atau kurang bermanfaat.
- Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL
- UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

8. Kelemahandanketidakterediaan di SMK Negeri 4 Semarang

Dalam lingkungan SMK Negeri 4 Semarang selain mempunyai beberapa fasilitas yang menunjang juga masih memiliki beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Peralatan yang digunakan untuk praktek siswa juga masih kurang lengkap dan perlu adanya perbaikan alat – alat yang rusak. Dari segi pembelajaran ,system bloking yang diterapkan dalam pembelajaran siswa mengakibatkan siswa menjadi jenuh saat pelajaran teori. Ruang kelas di SMK Negeri 4 Semarang ini juga masih kurang dan harus segera dibangun lagi karena dirasa tidak terlalu kondusif untuk proses belajar mengajar.

Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Suhartono, S.Pd
NIP. 197403232008011008

Mufti Ardia Anggyantoro
NIM. 5301409006

REFLEKSI DIRI

Adeguna Ridlo Pramurti (5301409068) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 4 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program yang dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Program ini akan membantu mahasiswa sebelum benar – benar terjun ke dunia pendidikan dan masyarakat. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Semarang ini di mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang terbagi dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Di dalam pelaksanaannya PPL 1, praktikan melakukan observasi sekolah sampai berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam 2 minggu pertama praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, kelas dan guru. Mempelajari tentang organisasi kesiswaan, kegiatan intra/ ekstra sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta kalender akademik.

Selama praktikan melaksanakan PPL di SMK Negeri 4 Semarang banyak hal yang di peroleh pratikan, baik secara teori maupun praktek. Secara teoritis data yang diperoleh praktikan berupa teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar yang dijadikan pedoman mengajar yang dilakukan oleh guru. Sedangkan secara praktis, Praaktikan memiliki pengalaman belajar secara langsung yang tidak diperoleh selama praktikan duduk di bangku perkuliahan.

A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Praktikan mendapat tugas mengajar untuk teori dan praktik kelas X pada jurusan teknik instalasi tenaga listrik khususnya mata pelajaran praktek alat ukur listrik. Pada awal semester gasal ini siswa masih merupakan siswa baru dimana dalam penerimaan mata pelajaran masih antusias sehingga penyampaian materi haruslah mudah di mengerti oleh siswa dan dengan cara yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh. Melihat teori yang disampaikan banyak yang berisi hitungan, membutuhkan kemampuan guru yang bisa menjelaskan dengan baik materi yang ada. Kemudian untuk praktik siswa masih mengenal sesuatu yang baru sehingga di butuhkan perhatian lebih dari guru agar siswa terbiasa dengan praktik yang ada. Akan tetapi melihat secara kualitas siswa – siswi SMK Negeri 4 Semarang adalah siswa yang cerdas.

B. Sarana dan Prasarana

SMK Negeri 4 Semarang adalah sekolah yang telah mendapatkan sertifikat ISO dan bersertifikat internasional. Sehingga secara tidak langsung perkembangan fasilitas belajar juga harus lengkap, karena jurusan

teknik elektronika industri ini terbelang baru, jadi mungkin masih bisa dimaklumi kalau fasilitas yang belum benar-benar lengkap.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dedikasi yang tinggi yang sarat akan pengalaman, kreatifita, disiplin, cermat merupakan karakter yang rata – rata di miliki oleh para guru di SMK Negeri 4 Semarang berdasarkan pengamatan oleh praktikan. Sehingga tidak heran ketika sekolah ini mempunyai output yang bisa diandalkan. Guru pamong bagi praktikan telah memberikan bimbingan yang lengkap untuk membentuk karakter sebagai seorang pendidik dan selalu memberikan dorongan dan semangat serta kedisiplinan untuk selalu maju sehingga praktikan selalu terpacu untuk lebih baik. Sedangkan dosen pembimbing adalah sosok yang memberikan dorongan dan semangat untuk selalu maju sehingga praktikan merasa termotivasi untuk menjadi lebih baik meskipun banyak kekurangan yang dimiliki oleh praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Proses aktif pembelajaran di mulai dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 14.20 WIB, dan ada juga selesai sampai pukul 16.45, hal ini lain ketika bulan Ramadhan dimana waktu pembelajaran di kurangi sehingga waktu aktif menjadi di mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.15 WIB. Pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang cukup bervariasi dan berkualitas, sebab rata – rata guru di SMK Negeri 4 Semarang berpendidikan S1 bahkan ada yang S2, guru – guru juga ada yang telah mendapatkan pelatihan baik dari industri di dalam dan di luar negeri. Bahkan SMK Negeri 4 Semarang memiliki standart kurikulum yang disusun oleh guru – gurunya sendiri, namun demikian dilihat dari prestasi siswa juga luar biasa ketika dapat memenangkan lomba di tingkat provinsi maupun nasional.

E. Kemampuan Diri Pratikan

Praktik Kerja Lapangan (PPL) bagi penulis merupakan suatu ujian nyata dimana kemampuan diri teruji sebagai pendidik, penulis benar-benar di didik secara mental untuk dapat bersosialisasi dengan baik terhadap lingkungan sekolah serta dituntut untuk meperkaya sumber pengajarannya secara mandiri. Ilmu yaang dimiliki pratikan masih terdapat kekurangan, hal ini terlihat dari bagaimana pembawaan di dalam kelas, namun hal ini dapat diperbaiki dengan arahan guru pamong dan dosen pembimbing, dan teman teman yang pada akhirnya pembelajaran dapat berlangsung seperti yang diharapkan.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah PPL 1

Bagi praktikan, sekolah latihan yaitu SMK Negeri 4 Semarang merupakan sekolah yang baik yang mengikuti tuntutan perkembangan pendidikan. Hal tersebut dibuktikan dengan digunakannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar dan SMK

Negeri 4 Semarang sekarang sudah menjadi Sekolah dalam tahap menuju Sekolah yang Berbasis Internasional sehingga pengalaman yang didapat di SMK Negeri 4 Semarang sangatlah berharga. SMK Negeri 4 Semarang sangatlah serius dalam hal penanganan siswa agar patuh peraturan dan disiplin dalam perbuatannya di sekolah agar tercipta suatu lingkungan belajar yang kondusif dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah latihan adalah dengan terus mempertahankan prestasi yang telah diraih dan mengembangkan potensi –potensi yang ada sehingga SMK Negeri 4 Semarang semakin lebih baik. Bagi UNNES khususnya jurusan teknik mesin adalah dengan memperbaiki kualitas perkuliahan sehingga mahasiswa benar benar berkopenten sebagai pendidik.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Suwasono, S.Pd
NIP. 197401242006041008

Adeguna Ridlo Pramurti
NIM. 5301409068

REFLEKSI DIRI

Muhammad Rafsanjani (5301409094) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK N 4 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Saya adalah pribadi yang berkemauan keras dalam menyelesaikan suatu masalah dalam suatu kondisi motivasi yang tinggi.

Selain itu saya juga memiliki keperibadian yang terkadang cenderung bersifat tak acuh terhadap suatu masalah yang terjadi disekitar saya. Namun saya menyadari dengan sifat seperti itu tidak akan memberikan pengaruh apapun pada lingkungan saya. Tetapi malah akan membentuk saya menjadi seseorang yang memiliki kepribadian yang negatif .

Saya adalah seorang yang lebih bersikap pendiam dan mengmatikan lebih dulu sebelum mencoba untuk bergaul dengan lebih akrab dengan seseorang. Hal ini dikarenakan kemampuan dalam bersosialisasi yang saya miliki masih begitu kurang saya rasakan. Dengan menjalin lebih banyak komunikasi dengan orang-orang baru, dengan lingkungan baru, dan komunitas baru dapat merubah sikap dan pandangan saya terhadap lingkungan di sekitar saya.

Sebagai guru ppl yang sedang melaksanakan tugas dari Universitas Negeri Semarang sebagai institusi pendidikan yang menaungi kami, sesuatu yang membuat saya merasa nyaman ialah dengan ke ramah tamahan yang di tawarkan oleh sekolah Smk Negeri 4 Semarang dalam suasana penerjunan mahasiswa ppl. Kermah tamahan ternyata tidak hanya berikan diawal penerjuan, namun juga di setiap harinya dalam berbagai kegiatan lingkungan sekolah. Dalam kondisi seperti ini hubungan interaksi akan berjalan dengan baik. Bagi saya secara pribadi keadaan seperti ini dapat berguna bagi saya dalam memacu saya untuk dapat lebih mengembangkan rasa empati dan simpati terhadap lingkungan.

Selain itu dalam setiap kegiatan sekolah guru ppl selalu mendapat porsi bagian tugas. Dalam setiap kegiatan guru ppl mendapat porsi tugas dengan bagian kecil seperti pengawas dan membantu guru dan memebantu palaksana dalam menjaga kelancaran kegiatan. Tetapi peran serta guru ppl dalam setiap kegiatan sekolah memiliki arti yang lebih penting dari pada hanya sekedar menjalankan suatu tugas. Ada sesuatu yang harus dijaga dari kami guru ppl yaitu hubungan silaturahmi dalam bentuk interaksi sosial dengan seluruh sivitas sekolah. Karena di kemudian hari lingkungan seperti ini akan menjadi lingkungan yang akrab bagi kami pula dimasa yang akan datang.

Selama saya melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I(PPL I) di SMK Negeri 4 Semarang, penulis mencoba merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan observasi fisik maupun non-fisik serta koordinasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan diri dalam rangka menjadi guru praktikan pada Praktik Pengalaman Lapangan(PPL II) nantinya.

Dengan melakukan observasi mengenai keadaan sekolah tempat praktik yaitu SMK Negeri 4 Semarang yang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, warga sekolah dan interaksi antar warga

sekolah, praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimanakah keadaan atau kondisi SMK N 4 Semarang. Selain itu praktikan juga berusaha untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah sehingga menjadikan praktikan mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan warga sekolah.

Dengan persiapan pelaksanaan PPL II, praktikan mendapat amanah sebagai guru praktikan di Jurusan Teknik Elektro bersama dengan 2 rekan praktikan yang lain. Bapak Muhamad Nuri, S.Pd dipercaya oleh pihak sekolah sebagai guru pamong untuk membimbing saya sebagai guru praktikan. Selama kegiatan PPL I, saya telah melakukan koordinasi dengan beliau yakni mengenai bagaimanakah membuat perangkat pembelajaran yang didalamnya berisi mulai silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), absensi PBM, analisis ulangan harian, daftar nilai, job praktik dan agenda mengajar. Perangkat pembelajaran merupakan administrasi yang harus dibuat oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya perangkat pembelajaran, guru dianggap siap dan mampu melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Adapun penyusunan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dimaksudkan agar praktikan siap dalam menjalankan tugasnya sebagai guru praktikan. Serta Drs. I Made Sudana, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam memberikan masukan serta kritikan untuk bekal saya kedepannya agar bisa menjadi guru yang profesional. Arahan yang diberikan sungguh memotivasi saya untuk lebih mengajar dengan ikhlas dan materi apa yang disampaikan ke siswa-siswa bisa ditangkap. Memang sangat sulit sekali dalam mengajar terlebih lagi harus mampu untuk bisa menguasai kelas karena penguasaan kelas sangat penting untuk kelancaran Proses Belajar Mengajar.

Sebagai penutup praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan kepada diri praktikan selama kegiatan PPL I yang telah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang nantinya akan diterapkan dalam pelaksanaan PPL II.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Muhamad Nuri, S.Pd
NIP. 196810032002121007

Muhammad Rafsanjani
NIM. 5301409094

REFLEKSI DIRI

Tino Nafis Junalia (5301409082) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 4 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang di SMK Negeri 4 Semarang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 12 Agustus 2012. PPL 1 bertujuan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh pada perkuliahan sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberi manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini. Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Praktikan mendapat tugas mengajar untuk teori dasar elektronika dan kelistrikan kelas X pada jurusan teknik elektronika industri. Pada awal semester gasal ini siswa masih merupakan siswa baru dimana dalam penerimaan mata pelajaran masih antusias sehingga penyampaian materi mudah di mengerti oleh siswa. Melihat teori yang disampaikan banyak yang berisi hitungan, membutuhkan kemampuan guru yang bisa menjelaskan dengan baik. Kemudian untuk praktik siswa masih mengenal sesuatu yang baru sehingga di butuhkan perhatian lebih dari guru agar siswa terbiasa. Akan tetapi melihat secara kualitas siswa – siswi SMK Negeri 4 Semarang adalah siswa yang cerdas.

B. Sarana dan Prasarana

SMK Negeri 4 Semarang adalah sekolah yang telah mendapatkan sertifikat ISO dan bersertifikat internasional. Sehingga secara tidak langsung perkembangan fasilitas belajar juga harus lengkap, karena jurusan teknik elektronika industri ini terbilang baru, jadi mungkin masih bisa dimaklumi kalau fasilitas yang belum benar-benar lengkap.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bagi praktikan telah memberikan bimbingan yang lengkap untuk membentuk karakter sebagai seorang pendidik dan selalu memberikan dorongan dan semangat serta kedisiplinan untuk selalu maju sehingga praktikan selalu terpacu untuk lebih baik, tidak heran jika sekolah ini mempunyai output yang bisa diandalkan. Sedangkan dosen pembimbing adalah sosok yang memberikan dorongan dan semangat untuk selalu maju

sehingga praktikan merasa termotivasi untuk menjadi lebih baik meskipun banyak kekurangan yang dimiliki oleh praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang cukup baik, ini dilihat dari minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa juga aktif dalam bertanya kepada guru jika ada materi yang belum mereka pahami. Berbagai prestasi juga mereka peroleh dalam berbagai macam bidang.

E. Kemampuan Diri Pratikan

Praktik Kerja Lapangan (PPL) bagi penulis merupakan suatu ujian nyata dimana kemampuan diri teruji sebagai pendidik, penulis benar-benar di didik secara mental untuk dapat bersosialisasi dengan baik terhadap lingkungan sekolah. Ilmu yang dimiliki praktikan masih terdapat kekurangan, hal ini terlihat dari bagaimana pembawaan di dalam kelas, namun hal ini dapat diperbaiki dengan arahan guru pamong dan dosen pembimbing, dan teman-teman yang pada akhirnya pembelajaran dapat berlangsung seperti yang diharapkan.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah PPL 1

Praktikan menjadi semakin paham bahwa untuk menjadi pendidik yang berkualitas tidaklah mudah karena itu merupakan tanggung jawab moral, penulis menjadi semakin mantap memiliki pemahaman bahwa disiplin merupakan pondasi utama untuk menghasilkan guru-guru berkualitas khususnya dalam pendidikan.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah latihan adalah dengan terus mempertahankan prestasi yang telah diraih dan mengembangkan potensi-potensi yang ada sehingga SMK Negeri 4 Semarang semakin lebih baik. Bagi UNNES khususnya jurusan teknik mesin adalah dengan memperbaiki kualitas perkuliahan sehingga mahasiswa benar-benar berkopoten sebagai pendidik.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Ice Faulia, S.Pd
NIP. 197703212005012015

Tino Nafis Junalia
NIM. 5301409082

REFLEKSI DIRI

Asih Jayanti (6301409155). Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 4 Semarang. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai program yang telah ditetapkan sesuai dengan persyaratan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Tujuannya ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

PPL I dilaksanakan di SMK Negeri 4 Semarang, mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 14 Agustus 2012. Selama PPL I kegiatan yang telah dilakukan antara lain orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan sekolah, dan observasi dalam kelas. Observasi dalam kelas dilakukan dengan mengamati pembelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan orientasi dan observasi PPL I ini memberikan referensi kepada mahasiswa praktikan tentang kondisi nyata dunia pendidikan, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan jasmani yang kami praktikan di SMK Negeri 4 Semarang.

A. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Penjas Orkes

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Olahraga (Penjas Orkes) merupakan mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat dasar sampai sekolah lanjutan. Mata pelajaran ini banyak disukai oleh para siswa, namun demikian mata pelajaran Penjas Orkes ini juga mempunyai kekurangan maupun kelebihan. Para siswa cenderung merasa bebas dan senang ketika bermain sambil belajar. Dalam Penjas Orkes ini siswa melakukan berbagai aktivitas gerak yang dikemas dalam variasi permainan. Secara sadar mereka melakukan olahraga dengan senang dan tanpa disadari dengan aktivitas gerak tersebut akan membentuk fisik yang sehat, kuat dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh sehingga tidak mudah sakit. Selaian itu, Penjas Orkes juga menanamkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, antara lain; sikap sportivitas, kebersamaan, menghargai, tanggung jawab dan masih banyak lainnya. Seperti halnya pendapat yang mengatakan bahwa Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat pula. Penjas Orkes juga memiliki beberapa kekurangan yaitu kecenderungan siswa merasa bosan ketika pembelajaran sudah siang karena matahari yang panas, terutama bagi siswa perempuan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Negeri 4 Semarang

Di SMK Negeri 4 Semarang, sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dapat dikatakan sudah cukup memadai karena pihak sekolah telah menyediakan alat untuk kegiatan praktik yang cukup memadai meskipun ada

beberapa yang masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas laboratorium Komputer, Laboratorium Pekerjaan Sosial (Perawatan Sosial). Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang sebagai sumber belajar siswa yang cukup lengkap berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa. Untuk fasilitas penjasorkes SMK N 4 menyediakan fasilitas seperti Lapangan Basket, Lapangan Volley, dan Lapangan Bulutangkis akan tetapi untuk lapangan atletik dan sepak bola masih menggunakan stadion milik pemerintah kota Semarang yang letaknya berdekatan dengan sekolah yaitu Stadion Tri Lomba Juang.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL ini, saya dibimbing oleh guru pamong. Guru pamong untuk mata pelajaran Penjas Orkes merupakan guru tetap sekolah latihan kami. Beliau sangat disegani oleh murid-muridnya dan memiliki wibawa yang tinggi. Berdasar hasil pengamatan saya, beliau pandai dalam menanamkan nilai-nilai moral bagi anak didiknya saat pelaksanaan pembelajaran. Beliau bukan guru yang tidak sekadar mengajar, namun juga mendidik. Guru pamong memberikan praktikan kebebasan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan keahlian yang praktikan kuasai sehingga tidak mengekang kreatifitas praktikan. Sikap seperti ini tak hanya ditujukan kepada mahasiswa praktikan, tetapi juga pada siswa SMK N 4 Semarang.

Selain dibimbing oleh guru pamong, saya juga dibimbing oleh seorang dosen pembimbing. Beliau merupakan dosen dari jurusan Pendidikan Ilmu Keperawatan Olahraga, FIK, Unnes. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan moril yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 1 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL1.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam ruangan kelas maupun diluar kelas berlangsung dengan baik. Hal tersebut karena di tunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, menguasai materi, mengelola kelas evaluasi belajar yang berkualitas dan media yang memadai. Sering kali pembelajaran yang berlangsung melibatkan keaktifan siswa. Selain itu, guru sangat memperhatikan tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa dirinya masih memiliki banyak kekurangan sehingga sangat membutuhkan bimbingan, arahan, dukungan moril dan masukan, baik dari guru pamong dan dosen pembimbing, masih ada beberapa kemampuan yang masih kurang dan harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL 1

Beberapa manfaat dan strategi dalam mengajar saya temukan selama

pelaksanaan PPL 1 ini. Hal ini dapat saya jadikan pengalaman dan bekal kelak dikemudian hari setelah menjadi guru. Dari pelaksanaan PPL 1 ini praktikan mendapatkan pengalaman dari seorang guru dalam membawakan materi dengan baik, kreatif, inovatif dan menyenangkan serta bagaimana bersosialisasi dengan guru, karyawan maupun rekan-rekan mahasiswa PPL juga menambah pengetahuan untuk bertukar pengalaman.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Ada beberapa saran yang sekiranya bermanfaat bagi SMK Negeri 4 Semarang ini yaitu diantaranya mengupayakan adanya penambahan kelengkapan sarana dan prasarana untuk semua mata pelajaran khususnya mata pelajaran olahraga. Saran yang dapat praktikan berikan untuk UNNES yaitu dalam penerjunan mahasiswa PPL harus ada komunikasi atau pemberitahuan yang jelas terlebih dahulu kepada sekolah latihan supaya ada kesiapan dari sekolah latihan tersebut dan tidak terjadi lagi kekeliruan data dari UNNES ataupun dari sekolah latihan. Perlu di perhatikan dan di sempurnakan pula system yang di gunakan di UNNES dalam kegiatan pelaksanaan PPL agar tidak terjadi kesalahan data.

H. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah

- Berdasarkan hasil observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK Negeri 4 Semarang ini terus mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan meningkatkannya. Menambahkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- Diharapkan SMK Negeri 4 Semarang mengupayakan adanya penambahan kelengkapan sarana dan prasarana untuk semua mata pelajaran khususnya mata pelajaran olahraga.

b. Bagi UNNES

- Saran untuk UNNES yaitu untuk menambah persiapan pembekalan praktikan, paling tidak 2 minggu sebelum penerjunan lebih matang dan siap dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
- Pembagian sekolah latihan perlu di perluas agar tidak terjadi tumbukan jumlah praktikan.
- Menyempurnakan system yang di pakai dalam kegiatan pelaksanaan PPL agar tidak terjadi kesalahan data.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

DRS. DIDIK NIRWONO
NIP. 196404231990021001

ASIH JAYANTI
NIM. 6301409155

REFLEKSI DIRI

Dewi Aleta K.W (6301409121) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 4 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMK Negeri4 Semarang. Ucapan terima kami ucapkan kepada kepala sekolah SMK Negeri 4 Semarang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMK Negeri 4 Semarang sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMK Negeri 4 Semarang yang terletak di jalan Pandanaran II/7 Kota Semarang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes

Mata pelajaran Penjasorkes merupakan mata pelajaran dasar yang sangat penting karena termasuk dalam kategori ilmu umum yang harus dikuasai, sehingga dengan mengikuti pelajaran olahraga siswa dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari dalam kehidupan mereka sehari-hari

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes, peserta didik merasa senang dikarenakan mata pelajaran ini merupakan pelajaran yang dapat membuat pikiran jadi segar kembali setelah mengikuti pelajaran lainnya di kelas.

Selama melihat berbagai permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Penjasorkes begitu sangat mendapat perhatian dari para siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku para siswa selama mengikuti pelajaran. Tidak sedikit di antara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan aktifitas di luar pelajaran Penjasorkes.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pembelajaran Penjasorkes mendapat bagian dua jam pelajaran selama seminggu. Dengan minimalnya jam pelajaran yang disediakan, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembentukan kedisiplinan dan tata kramanya pada peserta didik, baik dalam sikap maupun tuturannya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 4 Semarang sudah memadai. Ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti LKS dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Kondisi gedung sekolah yang baik dengan tambahan gedung untuk perpustakaan, laboratorium, ruang pertemuan, mushola, dan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif semakin mendukung proses pembelajaran matematika di sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

SMK Negeri 4 Semarang telah lama menjadi tempat praktik mahasiswa PPI, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi.

Pembelajaran Penjasorkes yang dilakukan di SMK Negeri 4 Semarang ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat bapak Sugeng dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

Dosen pembimbing PPL untuk mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga di SMK Negeri 4 Semarang adalah Dra Sri Handayani, M.Pd. Beliau adalah dosen pembimbing yang senantiasa memberikan masukan, pengarahan, dan bimbingan kepada mahasiswanya sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 1.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang

PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 di sekolah latihan SMK Negeri 4 Semarang. Setelah dilakukan observasi di sekolah latihan tersebut diperoleh bahwa pembelajaran matematika yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik. Beberapa guru juga sudah menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Semarang rata-

rata masih menggunakan metode ceramah. Akan tetapi, hasil belajar siswa untuk mata pelajaran matematika tergolong baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa dirinya masih memiliki banyak kekurangan sehingga sangat membutuhkan bimbingan, arahan, dukungan moril dan masukan, baik dari guru pamong dan dosen pembimbing, masih ada beberapa kemampuan yang masih kurang dan harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran matematika. Mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMK Negeri 4 Semarang hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Sugeng.S.Pd
NIP. 196811202005011004

Dewi Aleta K
NIM.4101408059